LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) Tahun 2024



DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN SIMALUNGUN

TA. 2025



Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun Tahun 2024



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2024







PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN INSPEKTORAT DAERAH

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Simalungun Pamatang Raya, 21162

PERNYATAAN TELAH DIREVIU DINAS KETAHANAN PANGAN, PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Simalungun untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Simalungun.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pamatang Raya,

Maret 2025

INSPEKTUR,

ROGANDA SIHOMBING, AP, M.SI,CGCAE FEMBINA UTAMA MUDA NIP. 19741202 199503 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun Tahun 2024 dapat terlaksana dengan baik. Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun yang telah dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2024. Laporan Kinerja ini disusun berpedoman kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun Tahun Anggaran 2024 telah diupayakan sesuai dengan peraturan tentang tata cara penyusunan laporan kinerja. Namun kami menyadari bahwa Laporan ini tidak terlepas dari kekurangan, baik dari penyajian maupun substansi pelaporan dan pengukuran kinerja. Harapan kami, hasil laporan kinerja ini selain dapat memberikan gambaran pencapaian kinerja, juga sebagai media evaluasi bagi seluruh aparatur Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, untuk perbaikan kinerja ke depannya.

Pamatang Raya, 15 Januari 2025

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun,

ROBERT PANGARIBUAN, SP, M.Si

PEMBINA UTAMA MUDA NIP. 196809081995031003



DAFTAR ISI

| JUDUL |
|--|
| KATA PENGANTARi |
| DAFTAR ISIii |
| DAFTAR TABELiii |
| DAFTAR GAMBARiv |
| BAB I: PENDAHULUAN1 |
| A. Latar Belakang1 |
| B. Landasan Hukum2 |
| C. Maksud dan Tujuan3 |
| D. Gambaran Umum Perangkat Daerah4 |
| E. Sistematika Penulisan12 |
| BAB II: PERENCANAAN KINERJA14 |
| A. Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah14 |
| B. Indikator Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah15 |
| C. Cara Pencapaian Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah18 |
| D. Pohon Kinerja Perangkat Daerah20 |
| E. Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah20 |
| F. Anggaran Perangkat Daerah21 |
| BAB III: AKUNTABILITAS KINERJA24 |
| A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah24 |
| 1. Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan25 |
| 2. Analisis Capaian Kinerja Perangkat Daerah26 |
| 3. Evaluasi Capaian Kinerja Perangkat Daerah26 |
| B. Capaian Anggaran Perangkat Daerah78 |
| 1. Capaian Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten |
| Simalungun80 |
| 2. Analisis dan Evaluasi Capaian Anggaran Perangkat Daerah85 |
| BAB IV: PENUTUP86 |
| LAMPIRAN |

DAFTAR TABEL

| | No. Tabel | Judul Tabel | Hal. |
|-----|--------------------|--|------|
| 1.1 | Jumlah PNS Dinas | s Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun | |
| | Berdasarkan Gold | ongan Ruang | 6 |
| 1.2 | Jumlah PNS Dinas | s Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun | |
| | Berdasarkan Jenj | jang Pendidikan | 7 |
| 1.3 | Sarana dan Prasa | ırana pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupater | 1 |
| | Simalungun | | 9 |
| 2.1 | Tujuan dan Sasar | ran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalu | ngun |
| | (TA. 2021-2026) | Beserta Indikatornya | 16 |
| 2.2 | Sasaran Perangka | at Daerah, Indikator Kinerja dan Target Kinerja | |
| | Dinas Ketahanan | Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun TA. 2024 | 17 |
| 2.3 | Perjanjian Kinerja | a Tahun 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupa | ten |
| | Simalungun Tahı | un 2024 | 20 |
| 2.4 | Rincian Anggarar | n Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalung | gun |
| | Tahun 2024 | | 21 |
| 3.1 | Skala Ordinal | | 25 |
| 3.2 | Pengukuran capa | ian kinerja tahun 2024 | 25 |
| 3.3 | Bantuan benih sa | yuran | 31 |
| 3.4 | Bantuan Peralata | n pengolahan tanah | 32 |
| 3.5 | Sebaran jumlah d | lesa berdasarkan prioritas | 39 |
| 3.7 | Perbandingan ant | get dan realisasi kinerja tahun 2024 tara realisasi kinerja dan capaian tahun2021-2024 n tangga perikanan,luas,produksi dan nilai penjualan usaha pe | 40 |
| dar | nau menurut kecar | matan 2024 | .41 |
| 3.9 | Kegiatan DAK fisi | k bidang kelautan dan perikanan ada 4 RKA pada hanpang | 43 |
| 3.1 | 0 Pembangunan r | ehabilitasi unit pembenihan UPTD BBI Rambung merah | 44 |
| 3.1 | 1 Pembangunan p | rasarana pembenihan masyarakat(UPR/HSRT) | 49 |
| 3.1 | 2 Sarana dan pras | sarana budidaya ikan air tawar/komoditas local | 55 |
| 3.1 | 3 sarana dan pras | arana produksi pakan mandiri | 60 |
| 3.1 | 4 sarana dan pras | arana pembudidayaan usaha nelayan skala kecil | 61 |
| 3.1 | 5 bedah unit peng | olahan ikan skala mikro kecil | 61 |
| 3.1 | 6 kegiatan sarana | dan prasarana budidaya ikan air tawar/Komoditas local | 63 |



| 3.17 Kegiatan prasarana pakan mandiri | 64 |
|---|------|
| 3.18 kegiatan prasarana pembenihan ikan masyarakat | 64 |
| 3.19 Kelompok penerima manfaat | 65 |
| 3.20 Perbandingan realisasi capaian terhadap akhir renstra | 68 |
| 3.21 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar provinsi/nasional | 71 |
| 3.22 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerj | ja72 |
| 3.23 Analis efisiensi penggunaan sumber daya | 76 |
| 3.24 Anggaran realisasi belanja pendukung indicator kinerja sasaran dinas ketahan | an |
| pangan dan perikanan kabupaten simalungun 2024 | 79 |
| 3.25 Perbandingan capaian realisasi anggaran tahun terakhir 2021-2024 | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Nama Gambar | Hal. |
|------------------------------|--|------------|
| 2.1 Pohon Kinerja Dinas Keta | hanan Pangan dan Perikanan Kabupaten S | Simalungun |
| TA. 2024 | | 22 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian dan pelaporan kinerja menjadi salah satu indikator terselenggaranya pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Proses penyusunan laporan kinerja oleh setiap instansi pemerintah pada akhir tahun anggaran adalah dalam rangka mengukur kinerja, yaitu dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja. Laporan kinerja menjadi dokumen laporan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun Tahun 2024 adalah gambaran capaian kinerja tahun 2024, sebagai perwujudan akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan program dan kegiatan di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan, yang merupakan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sedangkan untuk tata cara penyusunan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja TA. 2024, dimana Laporan Kinerja ini berisi pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai tujuan/sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis.

Dalam laporan ini disajikan informasi tentang Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan, pencapaian tujuan dan sasaran, realisasi pencapaian indikator kinerja serta penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun TA. 2024.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun TA. 2024 didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- 1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004.
- Undang–Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- Undang–Undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
- Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024;
- 5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578).
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
- 11. Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 1 tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2023 Nomor 1).
- Peraturan Bupati Simalungun Nomor 14 Tahun 2023 Tentang Kedudukan,
 Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan
 Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun.

C. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan media informasi pertanggungjawaban Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun untuk mengukur tingkat keberhasilan atas visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis Evaluasi dan Analisis atas Capaian Kinerja yang diterangkan dalam LAKIP dan mempunyai tujuan untuk menyelenggarakan tugas pokok Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun, sebagai berikut:

- 1. Meningkatnya kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah;
- Merumuskan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis sebagai dasar pelaksanaan tugas Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun;
- Mensosialisasikan penyusunan program kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun dengan Rencana Strategis di lingkungan Pemerintah Kabupaten Simalungun;
- 4. Menentukan kebijakan teknis pelaksanaan program di lingkungan Pemerintah Kabupaten Simalungun;
- Merumuskan kebijakan daerah dan solusi pemecahan terhadap masalahmasalah yang timbul pada bidang kepegawaian di lingkungan Pemerintah Kabupaten Simalungun.

D. Gambaran Umum Perangkat Daerah

1. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun

Sesuai dengan Peraturan Bupati Simalungun Nomor 14 Tahun 2024 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun, bahwa Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang membawahi 1 (satu) orang Sekretaris, 4 (empat) orang Kepala Bidang, 1 (satu) orang Kasubbag Umum, 2 (dua) Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas, 7 (tujuh) orang Pejabat Fungsional, 2 (dua) orang Kasubbag Tata Usaha pada UPTD, serta 17 (tujuh belas) orang Jabatan Pelaksana dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- 1. Kepala Dinas;
- 2. Sekretariat, yang membawahi Subbagian Umum;
- 3. Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan;
- 4. Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan;
- 5. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan;
- 6. Bidang Perikanan;

- 7. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- 8. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana

Jumlah PNS di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun per-31 Desember 2024 adalah sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang.

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun adalah pelaksana kewenangan Otonomi Daerah dalam rangka melaksanakan tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pangan dan sub urusan bidang perikanan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, juga menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan Daerah di bidang ketersediaan dan kerawanan pangan, bidang distribusi dan cadangan pangan, bidang konsumsi dan keamanan pangan dan bidang perikanan;
- b. pelaksanaan kebijakan Daerah di bidang ketersediaan dan kerawanan pangan, bidang distribusi dan cadangan pangan, bidang konsumsi dan keamanan pangan dan bidang perikanan;
- c. pelaksanaan koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan dan kerawanan pangan, bidang distribusi dan cadangan pangan, bidang konsumsi dan keamanan pangan dan bidang perikanan;
- d. pemberian dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam bidang ketersediaan dan kerawanan pangan, bidang distribusi dan cadangan pangan, bidang konsumsi dan keamanan pangan dan bidang perikanan;
- e. peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan dan kerawanan pangan, bidang distribusi dan cadangan pangan, bidang konsumsi dan keamanan pangan dan bidang perikanan;



- f. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program dan kegiatan di bidang ketersediaan dan kerawanan pangan, bidang distribusi dan cadangan pangan, bidang konsumsi dan keamanan pangan dan bidang perikanan;
- g. pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan; dan
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

Jumlah pegawai berdasarkan golongan ruang dan jenjang pendidikan ditampilkan pada tabel 1.1 dan tabel 1.2.

Tabel 1.1

Jumlah PNS

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun

Berdasarkan Golongan Ruang

| | | Jumlah | | |
|-----|----------------------------|-----------|-----------|--|
| NO | Golongan Ruang | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | Pembina (IV/a) | 3 | 3 | |
| 2 | Pembina Tk.I (IV/b) | 1 | 1 | |
| 3 | Pembina Utama Muda (IV/c) | 1 | 0 | |
| 4 | Pembina Utama Madya (IV/d) | 0 | 0 | |
| 5 | Pembina Utama (IV/e) | 0 | 0 | |
| JUM | LAH | 5 | 4 | |
| 6 | Penata Muda (III/a) | 1 | 0 | |
| 7 | Penata Muda Tk.I (III/b) | 1 | 4 | |
| 8 | Penata (III/c) | 3 | 2 | |
| 9 | Penata Tk.I (III/d) | 6 | 3 | |
| JUM | LAH | 11 | 9 | |
| 10 | Pengatur Muda (II/a) | 0 | 0 | |
| 11 | Pengatur Muda Tk.I (II/b) | 0 | 0 | |
| 12 | Pengatur (II/c) | 2 | 0 | |
| 13 | Pengatur Tk.I (II/d) | 5 | 0 | |
| JUM | LAH | 7 | 0 | |
| 14 | Juru Muda (I/a) | 0 | 0 | |

| NO | Golongan Ruang | Jui | Jumlah | | |
|-------|----------------------|-----------|-----------|--|--|
| NO | Golongan Ruang | Laki-laki | Perempuan | | |
| 15 | Juru Muda Tk.I (I/b) | 0 | 0 | | |
| 16 | Juru (I/c) | 0 | 0 | | |
| 17 | Juru Tk.I (I/d) | 0 | 0 | | |
| JUM | LAH | 0 | 0 | | |
| TOTAL | | 23 | 13 | | |

Sumber: Daftar Hadir PNS Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Simalungun per-31 Desember 2024

Tabel 1.2

Jumlah PNS

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun

Berdasarkan Jenjang Pendidikan

| No | Jenjang Pendidikan | Ju | mlah |
|----|--------------------------------|-----------|-----------|
| NO | Jenjang Fendidikan | Laki-Laki | Perempuan |
| 1 | Sekolah Dasar (SD) | 0 | 0 |
| 2 | Sekolah Menengah Pertama (SMP) | 0 | 0 |
| 3 | Sekolah Menengah Atas (SMA) | 9 | 0 |
| 4 | Diploma 2 | 0 | 1 |
| 5 | Sarjana (S-1) | 9 | 9 |
| 6 | Pasca Sarjana (S-2) | 5 | 3 |
| 7 | Doktor (S-3) | 0 | 0 |
| | JUMLAH | 23 | 13 |

Sumber: Daftar Hadir PNS Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Simalungun per-31 Desember 2024

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang digolongkan berdasarkan Strata Pendidikan dan Jabatan yaitu:

a. Menurut Strata Pendidikan:

S2 : 8 Orang
 S1 : 18 Orang
 D.II : 1 Orang
 SMA Sederajat : 9 Orang
 Jumlah : 36 Orang

b. Menurut Jabatan:

Kepala Dinas 1 Orang Sekretaris Orang Kepala Bidang 4 Orang Kasubbag Umum : Orang Kepala UPTD 2 Orang Kasubbag TU 2 Orang Jabatan Fungsional: 7 Orang Pelaksana 17 Orang Jumlah 36 Orang

3. Sarana dan Prasarana

Perencanaan Strategis merupakan Keterpaduan (unity) antara Keahlian sumber daya manusia (human resources) dan sumber daya (power resources) di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun, agar mampu menjawab tuntutan perkembangan di lingkungan strategis Regional dan Nasional dan berfungsi sebagai penuntun bagi para pelaksana dalam pengambilan keputusan, penyusunan rencana aksi dan implementasinya.

Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun disusun guna mendukung dan mewujudkan Visi dan Misi Bupati Simalungun, sebagaimana dijabarkan ke dalam sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun, melalui pelaksanaan anggaran di setiap bidang yang dibuat secara bersama-sama antara pegawai



dengan pejabat struktural dan fungsional di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun.

Dalam menunjang kelancaran tugas dalam pengelolaan sumber daya aparatur di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun telah didukung dengan sarana dan prasarana yang ditampilkan pada tabel 1.3.

Tabel 1.3
Sarana dan Prasarana pada
Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun

| No | URAIAN | Jumlah |
|----|---------------------------------|----------|
| 1 | Tanah Pemerintah | 5 lahan |
| 2 | Bangunan Gedung Kantor Permanen | 1 Unit |
| 3 | Peralatan dan Mesin | 269 Unit |
| 4 | Gedung dan Bangunan | 33 unit |
| 5 | Jalan, irigasi dan jaringan | 8 unit |
| 4 | Aset Tetap Lainnya | 12.448 |

Sumber: Buku Inventaris Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2024

4. Isu Strategis

Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Pangan

a) Dalam upaya melanjutkan ketahanan pangan yang mengarah pada kemandirian pangan, masalah pangan global merupakan krisis akses pangan yang terkait dengan masih tingginya angka kemiskinan di dunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang, apabila tidak ditanggulangi bersama akan mengancam keamanan dunia, bahkan sampai kepada krisis sosial. Imbas dari krisis pangan global memang belum memberikan pengaruh yang besar terhadap Sumatera Utara, khususnya Kabupaten Simalungun, namun demikian untuk lima tahun ke depan kemandirian pangan akan menghadapi tantangan yang cukup serius baik

dari aspek ketersediaan dan kerawanan pangan, distribusi dan akses pangan. Penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan maupun aspek manajemen ketahanan pangan mutlak diperlukan. Meskipun penyediaan cadangan pangan adalah salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang ketahanan pangan, namun sampai saat ini di Kabupaten Simalungun hanya ada beberapa nagori yang memiliki cadangan pangan masyarakat. Pengelolaan kelembagaan cadangan pangan pemerintah belum pernah dilaksanakan. Pembinaan dan pemberdayaan kemandirian pangan pada nagori rawan pangan dan kelompok masyarakat rawan pangan dihadapkan pada kendala sarana dan infrastruktur serta kemampuan tenaga pendamping dan penyuluh lapangan dan masih adanya penduduk rawan pangan.

- b) Kestabilan harga dan rendahnya efisiensi sistem pemasaran hasil-hasil pangan pada saat ini merupakan kondisi yang kurang kondusif bagi produsen maupun konsumen. Hal ini antara lain disebabkan karena lemahnya disiplin dan penegakan peraturan untuk menjamin sistem pemasaran yang adil dan bertanggung jawab, terbatasnya fasilitas perangkat keras maupun lunak untuk membangun transparansi informasi pasar. Penurunan harga pada saat panen raya cenderung merugikan petani, sebaliknya pada saat tertentu pada musim paceklik dan hari-hari besar harga pangan meningkat tinggi menekan konsumen, tetapi harga tersebut sering tidak dinikmati oleh petani produsen.
- c) Dalam mengembangkan produksi bahan pangan dan mengembangkan diversifikasi pangan harus mengacu pada sumber daya lokal dan budaya lokal yang ada dan pola makan yang dianut oleh masyarakat. Kualitas dan kuantitas konsumsi pangan sebagian besar masyarakat masih rendah, yang dicirikan pada pola konsumsi pangan yang belum beragam, bergizi seimbang dan aman. Kondisi tersebut tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan penganeka ragaman konsumsi pangan menuju pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi

seimbang dan aman, antara lain: 1) Keterbatasan kemampuan ekonomi keluarga; 2) keterbatasan pengetahuan dan kesadaran tentang pangan dan gizi; 3) Adanya kecenderungan penurunan proporsi konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal; 4) lambatnya perkembangan, penyebaran dan penyerapan teknologi pengolahan pangan lokal untuk meningkatkan kepraktisan dalam pengolahan, nilai gizi, nilai ekonomi, nilai sosial, citra dan daya terima; 5) adanya pengaruh globalisasi industri pangan siap saji yang berbasis bahan impor, khususnya gandum; 6) adanya pengaruh nilai-nilai budaya kebiasaan makan yang tidak selaras dengan prinsip konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA). Masih banyak permasalahan yang dihadapi dalam penanganan keamanan pangan, seperti: 1) Kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat produsen dan konsumen akan pentingnya keamanan pangan terutama produk pangan segar, 2) Masih terdapatnya petani yang belum memahami dan menerapkan cara-cara budidaya dan produksi pertanian yang baik dan benar, 3) belum efektifnya penanganan keamanan pangan karena sistem yang dikembangkan, SDM yang terbatas, 4) Pemakaian bahan kimia berbahaya untuk pangan segar, 5) belum optimalnya koordinasi lintas sektor dan subsektor terkait dengan keamanan pangan.

Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan

- a) Belum optimalnya pengelolaan perikanan kolam masyarakat;
- b) Belum optimalnya pemanfataan teknologi tepat guna bagi produksi dan pengelolaan perikanan masyarakat; dan
- Mahalnya harga pakan ikan yang berimplikasi terhadap tingginya biaya input produksi peternak ikan;



E. Sistematika Penulisan

Pada dasarnya, Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan informasi tentang pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun secara berkala dalam kurun waktu TA. 2024.

Selain pengukuran kinerja, dalam laporan ini juga digambarkan tentang keberhasilan atau kegagalan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun selama TA. 2024 dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam perencanaan (rencana kegiatan dan anggaran) serta penetapan kinerja tahunan.

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun TA. 2024 adalah sebagai berikut:

BABI PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan pada aspek streategis organisasi, serta permasalahan utama (strategic issue) yang sedang dihadapi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan tentang ikhtisar Perjanjian Kinerja dan Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun TA. 2024.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun pada TA. 2024 untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Ketahanan

Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun sesuai dengan hasil pengukuran kinerja pada setiap indikator kinerja sasaran, yaitu :

- Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

B. Realisasi Anggaran Perangkat Daerah

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja TA. 2024.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun, serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

1. Tujuan Perangkat Daerah

Dalam rangka mendukung Misi RPJMD Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026, tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun adalah "Mewujudkan Kabupaten Simalungun yang Makmur, Mandiri, dan Sejahtera Melalui Ketahanan Pangan Yang Berkelanjutan", yang ditetapkan dengan mengarah kepada tujuan Kabupaten Simalungun :

 Meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan berbasis pariwisata dan pertanian agribisnis

Penetapan tujuan ini juga dilaksanakan dengan menyelaraskan arah kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun dengan arah kebijakan pembangunan nasional.

> Tujuan Strategis

Berdasarkan tujuan perangkat daerah, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun menetapkan tujuan strategis sebagai berikut:

- a. Peningkatan Ketahanan Pangan;
- Menyediakan sarana dan prasarana infrastruktur perikanan yang mampu mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya;

2. Sasaran Perangkat Daerah

Sasaran Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) TA. 2021-2026 adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya ketersediaan pangan (food availability) dan akses pangan
 Masyarakat (food access)
- Tersedianya akses informasi pelayanan terhadap sarana dan prasarana infrastruktur perikanan yang mampu mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya;

Sasaran Strategis

Sebagai penjabaran dari sasaran perangkat daerah, maka ditetapkan sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun sebagai berikut:

a. Meningkatnya kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah

B. INDIKATOR TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Melalui Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah yang telah dijelaskan di atas, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun menetapkan indikator tujuan dan sasaran perangkat daerah yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) Tahun Anggaran (2021-2026).

Gambaran secara menyeluruh mengenai tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun beserta indikatornya sebagaimana diuraikan diatas dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran
Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun
(TA. 2021-2026) beserta Indikatornya

| No | Tujuan Perangkat Daerah | Indikator Tujuan Perangkat Daerah | Sasaran Perangkat Daerah | Indikator Sasaran Perangkat Daerah |
|----|---|--|--|--|
| 1. | Peningkatan Ketahanan Pangan | | Meningkatnya kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah | Meningkatnya ketersediaan pangan dan aksesibilitas pangan masyarakt secara berkelanjutan serta mengantisipasi dan menurunkan kerawanan pangan |
| 2. | Menyediakan sarana dan prasarana infrastruktur perikanan yang mampu mendukung aktivitas ekonomi, sosoal dan budaya | | Meningkatnya pemerataan pendapatan masyarakat | Meningkatnya produksi dan produktivitas ikan dan ketersediaan bahan pangan komoditas perikanan |

Sumber : Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Simalungun (TA. 2021-2026)

Selanjutnya gambaran secara menyeluruh mengenai sasaran perangkat daerah, indikator kinerja dan target kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun pada tahun 2024 sebagaimana diuraikan di atas dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2
Sasaran Perangkat Daerah, Indikator Kinerja dan Target Kinerja
Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun
TA. 2024

| No | Sasaran Perangkat Daerah | Indikator Kinerja | Target Kinerja |
|----|--|--|----------------------------|
| 1. | Meningkatnya kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah | Persentase Ketersediaan Pangan (Tersedianya Cadangan Beras/Jagung sesuai kebutuhan) Pencapaian Skor PPH Penanganan Daerah Rawan Pangan | 100 % 90,5% 7% |
| | Meningkatnya Pemerataan Pendapatan Masyarakat | Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) Kabupaten/Kota | 770 Ton |
| | | Jumlah Peningkatan Kapasitas Kelompok Pembudidaya Ikan(Pokdakan) Jumlah Peningkatan Kapasitas Usaha | 21 Kelompok 21 Kelompok |
| | | Perbenihan Rakyat (UPR) | |
| | 3, Tercapainya Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Administrasi Umum | 100% |
| | Kabupaten/Kota | Perangkat Daerah 3. Penyediaan Jasa | 100% |
| | | Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 100% |
| | | 4. Pemeliharaan Barang MilikDaerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah | 100% |

Sumber : Renja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun TA. 2024

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten
Simalungun

| | S | imalungun | | |
|----------------------|---------------------------------------|---|---|---|
| Sacaran Stratagic | Indikator Kinerja | Formulasi | Sumber Data | Penanggung |
| Sasaran Strategis | Utama | Perhitungan | Sulliber Data | Jawab |
| | | | | |
| Meningkatnya | Persentase Contract Persentase | KetersediaanX100 | Neraca Pangan | Ketersediaan dan |
| kapasitas dan | Ketersediaan Pangan (Tersedianya | Kebutuhan | | Kerawanan |
| produktivitas sektor | Cadangan | | | pangan |
| pertanian daerah | Beras/Jagung sesuai kebutuhan) | | | |
| | 2. Pencapaian Skor PPH | Jumlah Kelompok pangan yang sudah dibagikan dengan rumus dan dijumlahkan keseluruhan | Susenas | Konsumsi Pangan dan Keamanan pangan |
| | 3. Penanganan daerah rawan pangan | Jumlah kelompok prioritas/jumlah seluruh desa | Dinas sosial,Dinas Pertanian,Dinas social,Dinas Perindustrian dan perdagangan dan Badan Pusat Statistik | Ketersediaan dan Kerawanan pangan |
| 2. Meningkatnya | Jumlah Total produksi | Jumlah hasil per | Dinas Ketahanan | Perikanan |
| Pemerataan | Perikanan(Tangkap dan | Triwulan di bagikan | Pangan dan | Tomanan |
| Pendapatan | Budidaya)Kabupaten/Kota | 4 triwulan | Perikanan di | |
| Masyarakat | 2 adiaaya/i adapatorii i tota | i tiiwaiaii | Kabupaten | |
| iviasyaranat | | | Simalungun | |
| | | | Simalungun | |
| 3.Tercapainya | 1. Administrasi Keuangan | - | - | - |
| Program Penunjang | Perangkat Daerah | | | |
| | | | | |

| Urusan Pemerintah | 2. Administrasi Umum | - | - | - |
|-------------------|------------------------|---|---|---|
| Daerah | Perangkat Daerah | | | |
| | | | | |
| | 3. Penyediaan Jasa | | | |
| | Penunjang Urusan | - | - | - |
| | Pemerintah Daerah | | | |
| | | | | |
| | 4. Pemeliharaan Barang | | | |
| | Milik Daerah Penunjang | | | |
| | Urusan Pemerintah | - | - | - |
| | Daerah | | | |
| | | | | |

C. CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah yang telah dijelaskan di atas, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun menetapkan Strategi, Kebijakan dan Program Kerja yang akan ditempuh dalam kurun waktu 5 (lima) Tahun Anggaran (2021-2026) yakni sebagai berikut:

1. Strategi Perangkat Daerah

Strategi yang telah ditetapkan untuk mewujudkan sasaran yang akan dicapai Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan persentase ketersediaan pangan, cadangan pangan dan konsumsi pangan dan cadangan pangan untuk mendukung terwujudnya ketahanan pangan
- b. Mengembangkan kawasan perikanan unggulan sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan
- Memudahkan aksesibilitas pemasaran produk-produk perikanan dan meningkatkan taraf kesejahteraan pembudidaya ikan



2. Kebijakan Perangkat Daerah

Melihat kondisi dan potensi yang ada pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun, serta berpedoman pada Visi dan Misi serta faktor-faktor kunci keberhasilan, ditambah tersedianya data yang akurat dan relevan, untuk 5 (lima) tahun mendatang Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun telah menetapkan kebijakan dalam pembangunan bidang ketahanan pangan dan perikanan.

Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun merupakan tindak lanjut dan penjabaran dari Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Simalungun dalam pengembangan agribisnis pada komoditas tanaman pangan hortikultura, perkebunan rakyat dan perikanan budidaya, yang bertujuan untuk percepatan pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis komoditas unggulan daerah.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka kebijakan yang disusun dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan produktivitas kawasan pertanian dan perikanan;
- b. Peningkatan pelaku usaha pengolahan serta sentra-sentra pemasaran produk pertanian dan perikanan;
- c. Peningkatan pendapatan petani dan pembudidaya ikan

Kebijakan tersebut di atas diimplementasikan dalam bentuk surat-surat keputusan pimpinan yang berfungsi sebagai:

- pedoman pelaksanaan kegiatan;
- mengatur mekanisme kegiatan lanjutan;
- mengarahkan setiap pejabat dan pelaksana agar merasa memperoleh dukungan dalam bertindak dan mengimplementasikan keputusan.

3. Program Kerja Perangkat Daerah

Program Kerja merupakan kumpulan kegiatan sejenis dan mempunyai sasaran spesifik yang sama dan terpadu yang dilaksanakan oleh bidang-bidang dan bagian organisasi guna mencapai tujuan dan sasaran. Hal-hal yang menjadi landasan penetapan program kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun adalah:

- memperhatikan Renstra Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Simalungun Tahun Anggaran 2021–2026;
- mempertimbangkan masa kini dan masa yang akan datang;
- melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing bidang dan bagian dalam melaksanakan program kerja.

Program Kerja yang terealisasi di APBD Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- b. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
- c. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya.

D. Pohon Kinerja Perangkat Daerah

Pohon Kinerja Perangkat Daerah merupakan alat bantu bagi instansi untuk mengawal struktur logika sebab-akibat atas berbagai kondisi yang diperlukan instansi dalam menghasilkan outcome yang diinginkan. Skema Pohon Kinerja adalah mencari atau menentukan akar permasalahan, yang kemudian diselesaikan secara kolektif oleh seluruh Perangkat Daerah terkait. Adapun Pohon Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada gambar 2.1.

POHON KINERJA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERIKANAN DAN PETERNAKAN TAHUN 2024



Gambar 2.1 Pohon Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun TA. 2024





E. Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah

Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah merupakan tekad dan janji yang akan dicapai antara Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun yang menerima amanah/tanggung jawab/kinerja dengan Bupati Simalungun sebagai yang memberikan tanggung jawab. Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun TA. 2024 ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan 2024. (Perjanjian Kinerja TA. 2024 terlampir). Perjanjian kinerja yang akan dicapai Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun pada tahun 2024 ditampilkan pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Simalungun

| No Sasaran Perangkat Daerah | Indikator Kinerja | Target |
|---|--|---------------------------------|
| Meningkatnya kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah | uktivitas sektor sesuai kebutuhan) | |
| 2. Meningkatnya Pemerataan Pendapatan Masyarakat | | 770 Ton 21 Kelompok 21 Kelompok |
| 3. Tercapainya Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | 1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 2. Administrasi Umum Perangkat Daerah 3. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 4. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 100% 100% 100% |

| No. (1) | Program (2) | Anggar | an (Rp.) (3) | Keteran | igan (4) |
|------------|---|----------|-----------------|---------|-------------|
| 1. | Program Penunjang Urusan Pemerii Daerah Kabupaten / Kota | ntahan | 5.829.983.2 | 299,- | APBD |
| 2. | Program Peningkatan Diversivikasi d | dan | | | |
| | Ketahanan Pangan Masyarakat | | 379.604.7 | 00,- | APBD |
| 3. | Program Pengelolaan Perikanan Ta | ngkap | 174.500.0 | 000 | APBD/DAK |
| 4. | Program Pengelolaan Perikanan Bu | didaya | 5.394.532 | 2.001 | APBD/DAK |
| 5. | Program Pengelolaan dan Pemasar Perikanan | an Hasil | 435.500.0 | 000 | APBD/DAK |
| | TOTAL | | 12.214.120 |).000,- | |

F. Anggaran Perangkat Daerah

Penyelenggaraan kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun berdasarkan plafon anggaran APBD Kabupaten Simalungun Tahun Anggaran 2024. Adapun rincian anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun TA. 2024 ditampilkan pada tabel 2.4.

Tabel 2.4
Rincian Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Simalungun Tahun 2024

| No. | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Anggaran (Rp.) | |
|-----|---|----------------|---------------|
| | | Sebelum | Sesudah |
| ı | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 5.829.983.299 | 5.551.979.469 |
| 1 | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 2.589.700 | 2.589.700 |
| | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 2.589.700 | 2.589.700 |
| 2 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 4.787.261.373 | 4.188.771.243 |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 4.780.021.873 | 4.181.531.743 |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 2.872.500 | 2.872.500 |

| No. | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Anggarar | Anggaran (Rp.) | | |
|-----|---|-------------|----------------|--|--|
| | | Sebelum | Sesudah | | |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran SKPD | 4.367.000 | 4.367.000 | | |
| | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 3.050.000 | 3.050.000 | | |
| | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | 3.050.000 | 3.050.000 | | |
| 3 | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 853.042.300 | 943.028.600 | | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor | 55.560.000 | 110.439.800 | | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 211.666.600 | 380.728.600 | | |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 60.047.800 | 60.047.800 | | |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 97.360.000 | 4.054.500 | | |
| | Penyedia Barang Cetakan dan Penggandaan | 19.057.900 | 19.057.900 | | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 209.350.000 | 368.700.000 | | |
| 3 | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 255.199.926 | 285.699.920 | | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 139.999.926 | 170.499.926 | | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 115.200.000 | 115.200.000 | | |
| 4 | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 128.840.000 | 128.840.00 | | |
| | Penyedia Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 128.840.000 | 128.840.000 | | |
| II | PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT | 379.604.700 | 379.604.70 | | |
| 1 | Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 48.740.500 | 48.740.50 | | |
| | Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) | 48.740.500 | 48.740.500 | | |
| | Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota | 147.904.700 | 147.904.700 | | |
| | Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah | 147.904.700 | 147.904.700 | | |
| | Kabupaten/Kota Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi | 182.959.500 | 182.959.500 | | |

| No. Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Anggaran | | an (Rp.) | |
|--|--|----------------|----------------|
| | | Sebelum | Sesudah |
| | Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun | 73.553.500 | 73.553.500 |
| | Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal | 109.406.000 | 109.406.000 |
| III | PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP | 174.500.000 | 173.450.000 |
| 1 | Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | 174.500.000 | 173.450.000 |
| | Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap | 174.500.000 | 173.450.000 |
| | PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA | 5.394.532.001 | 5.384.482.001 |
| | Pengelolaan Pembudidayaan Ikan | 5.394.532.001 | 5.384.482.001 |
| | Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | 2.388.282.001 | 2.388.282.001 |
| | Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | 3.005.250.000 | 2.996.200.00 |
| | PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN | 435.500.000 | 433.250.000 |
| | Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | 435.500.000 | 433.250.000 |
| | Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | 435.500.000 | 433.250.000 |
| | TOTAL | 12.214.120.000 | 11.922.766.170 |

Sumber: DPA Perubahan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun Tahun 2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Pengukuran Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun Tahun Anggaran 2024 disusun untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan program, kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target setiap indikator kegiatan dengan realisasinya. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun sebagai salah satu perangkat daerah di Kabupaten Simalungun, dalam mewujudkan tugas pokok dan fungsinya yang telah tertuang dalam visi dan misi, berkewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Pengukuran Kinerja ditekankan pada penetapan target sasaran tahunan dan pencapaiannya, dengan cara mengembangkan pengukuran yang menggunakan indikator kinerja outcome yang menggambarkan ukuran bagi pencapaian sasaran. Dalam Lampiran II Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 khususnya mengenai skala penilaian peringkat kinerja, gradasi nilai atau skala intensitas kinerja memiliki interval dan kriteria penilaian.

Penilaian akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang dihasilkan selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Skala Ordinal

| No. | Interval Nilai Realisasi Kinerja | Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja | Kode |
|-----|-------------------------------------|---|-------------|
| 1. | 91 ≤ 100 | Sangat Baik | Hijau Tua |
| 2. | 76 ≤ 90 | Tinggi | Hijau Muda |
| 3. | 66 ≤ 75 | Sedang | Kuning Tua |
| 4. | 51 ≤ 65 | Rendah | Kuning Muda |
| 5. | ≤ 50 | Sangat Rendah | Merah |
| | | | |

[❖] Berdasarkan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010

2. Pengukuran Capaian Kinerja Perangkat daerah

Hasil pengukuran kinerja digunakan untuk mengetahui tingkat capaian kinerja perangkat daerah pada TA. 2024, maka perlu dilakukan analisis capaian kinerja terhadap indikator kinerja sasaran perangkat daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian % |
|------------------------------------|--------------------------|----------|-----------|-----------|
| 1.Meningkatnya | Persentase Ketersediaan | | | |
| Kapasitas dan Produktivitas Sektor | Pangan(Tersedianya | 100% | 228,4 | 228,4 |
| Pertanian daerah | Cadangan Beras/Jagung | | | |
| | sesuai Kebutuhan) | | | |
| | 2. Pencapaian Skor PPH | 90,5% | 86,6 | 95 |
| | 3. Penanganan Daerah | | | |
| | Rawan Pangan | 7% | 0,014 | 0,02 |
| | | | | |
| 2.Meningkatnya | 1.Jumlah Total Produksi | | | |
| Pemerataan | Perikanan(Tangkap dan | 770 Ton | 195.771.3 | 254,24 |
| Pendapatan | Budidaya) Kabupaten/Kota | | 5 | |
| Masyarakat | 2. Jumlah Peningkatan | 21 | 21 | |
| | Kapasitas Kelompok | Kelompok | Kelompok | 100 |
| | | | | |

| | Pembudidaya | | | |
|-------------------|------------------------------|----------|----------|-------|
| | Ikan(Pokdakan) | | | |
| | | | | |
| | 3. Jumlah Peningkatan | 21 | 21 | 100 |
| | Kapasitas Usaha Perbenihan | Kelompok | Kelompok | |
| | Rakyat(UPR) | | | |
| 3.Tercapainya | Administrasi Keuangan | 100% | 99,3% | 99,3% |
| Program Penunjang | Perangkat Daerah | | | |
| Urusan Pemerintah | 2. Administrasi Umum | 100% | 93% | 93% |
| Daerah | Perangkat Daerah | | | |
| Kabupaten/Kota | 3. Penyediaan Jasa | 100% | 76,5% | 76,5% |
| | Penunjang Urusan | | | |
| | Pemerintah Daerah | | | |
| | 4. Pemeliharaan Barang Milik | 100% | 97,2% | 97,2% |
| | Daerah Penunjang Urusan | | | |
| | Pemerintah Daerah | | | |

B. Analis Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Tabel 3.6
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian % |
|--------------------------------|----------------------------|--------|-----------|-----------|
| 1.Meningkatnya | 1. Persentase Ketersediaan | | | |
| Kapasitas dan Produktivitas | Pangan(Tersedianya | 100% | 228,4 | 228,4 |
| Sektor Pertanian | Cadangan Beras/Jagung | | | |
| daerah | sesuai Kebutuhan) | | | |
| | 2. Pencapaian Skor PPH | 90,5% | 86,6 | 95 |
| | 3. Penanganan Daerah Rawan | | | |
| | Pangan | 7% | 0,014 | 0,02 |
| | | | | |



| 2.Meningkatnya | 1.Jumlah Total Produksi | 770 Ton | 195.692,92 | 254,24 |
|-------------------|------------------------------|----------|------------|--------|
| Pemerataan | Perikanan(Tangkap dan | | 8 | |
| Pendapatan | Budidaya) Kabupaten/Kota | | | |
| Masyarakat | 2. Jumlah Peningkatan | 21 | 21 | 100 |
| | Kapasitas Kelompok | Kelompok | Kelompok | |
| | Pembudidaya Ikan(Pokdakan) | | | |
| | 3. Jumlah Peningkatan | 21 | 21 | |
| | Kapasitas Usaha Perbenihan | Kelompok | Kelompok | 100 |
| | Rakyat(UPR) | | | |
| 3.Tercapainya | 1. Administrasi Keuangan | 100% | 99,3% | 99,3% |
| Program | Perangkat Daerah | | | |
| Penunjang Urusan | 2. Administrasi Umum | 100% | 93% | 93% |
| Pemerintah Daerah | Perangkat Daerah | | | |
| Kabupaten/Kota | 3. Penyediaan Jasa | 100% | 76,5% | 76,5% |
| | Penunjang Urusan Pemerintah | | | |
| | Daerah | | | |
| | 4. Pemeliharaan Barang Milik | | | |
| | Daerah Penunjang Urusan | 100% | 97,2% | 97,2% |
| | Pemerintah Daerah | | | |

« Sasaran Strategis Meningkatnya Kapasitas dan Produktivitas sector Pertanian daerah

1. Indikator Kinerja : Persentase Ketersediaan Pangan(Tersedianya Cadangan Beras/Jagung sesuai kebutuhan)

Analisis terhadap Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak azasi manusia. Pemerintah menjamin terwujudnya kecukupan pangan untuk mencapai ketahanan pangan sampai perorangan. Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup baik jumlah maupun mutunya, aman,



beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama dan budaya masyarakat.

Pemerintah perlu memberikan jaminan atas pangan terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah. Tujuannya agar rumah tangga/keluarga selalu memiliki akses terhadap pangan pada harga dan volume yang ideal bagi kebutuhan dan kesehatannya. Salah satu upaya untuk meningkatkan akses pangan bagi masyarakat adalah melalui pemberian bantuan pangan yang bersumber dari Cadangan Pangan Pemerintah.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, pengelolaan cadangan pangan merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan keterjangkauan pangan baik dari aspek fisik maupun ekonomi. Penyelenggaraan cadangan pangan dilakukan untuk mengantisipasi kekurangan pangan, kelebihan pangan, gejolak harga pangan, dan keadaan darurat. Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah lebih rinci diatur dalam Surat Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 01 /ts.03.03/ k/1/2024 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Untuk Pemberian Bantuan Pangan Tahun 2024 dan Surat Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 450/TS.03.03/K/12/2023 tentang Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Untuk Bantuan Pangan Beras Tahun 2024 kepada Gubernur, Walikota dan Bupati di seluruh Indonesia...

Untuk memperkuat ketersediaan dan cadangan pangan di Kabupaten Simalungun Tahun 2024, perlu dikembangkan melalui Cadangan Pangan Pemerintah Pusat maupun Daerah, dimana cadangan pangan ini memiliki peran strategis dalam penyediaan pangan untuk penanganan bencana, kerawanan pangan, kondisi darurat serta menjaga stabilisasi harga pangan di daerah. Kegiatan pemberian/pendistribusian bantuan cadangan pangan masyarakat bagi masyarakat merupakan salah satu mekanisme pengelolaan cadangan pangan masyarakat, yang saat ini dilakukan oleh Kabupaten Simalungun pada keluarga Penerima Manfaat (KPM), berupa beras dan juga



kepada Keluarga Resiko Stunting (KRS) berupa daging dan telur dengan Sumber Dana adalah dari Badan Pangan Nasional (BAPANAS).









Launching Cadangan Pangan Pemerintah (Beras) Untuk Bantuan Pangan (Beras) Bersama dengan Badan Ketahanan Pangan Nasional (BAPANAS) dan melakukan koordinasi pemantauan Cadangan Pangan Pemerintah (beras) untuk bantuan pangan yang dilakukan di Kabupaten Simalungun 2024

Berdasarkan Tabel 3.6 Capaian Kinerja yang diperoleh dari indikator kinerja Persentase Ketersediaan Pangan (Tersedianya Cangan Beras/Jagung sesuai kebutuhan) telah ditetapkan yaitu 100 %, maka capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun pada indikator kinerja ini telah mencapai 228,4 %.

Data pendukung:

Untuk menghitung Persentase Ketersediaan Pangan Tahun 2024 dapat diperoleh dengan membagi ketersediaan pangan dengan kebutuhan pangan dikali seratus persen sebagaimana tersebut pada perhitungan berikut :

<u>Ketersediaan</u> X 100 = $\underline{260.677}$ X 100 = 228,4

Kebutuhan 114.098

Penjelasan:

Total produksi beras selama tahun 2024 di Simalungun adalah sebesar 260.677 ton. Sementara kebutuhan ketersediaan beras di Simalungun untuk satu tahun sebesar 260.677 ton x 100 = 228,4

Konsumsi Beras = konsumsi kg//kapita/tahun x Jumlah Penduduk

Konsumsi Beras = 86,2545 X 1.051.854 Jiwa

= 90.727,140 ton

Produksi Beras = 253.454 Ton

Kebutuhan Beras = 114.098 Ton

Sumber data: Neraca Pangan (Beras) Tahun 2024

1. Proyeksi Neraca Beras Kabupaten Simalungun Tahun 2024

| | | | Kotorso | diaan (Tor | 1) | | | Kebutuhan (| Ton) | |
|------------|-----------|-----------------|-------------------|-----------------|------------------|-----------------------|-----------------|-------------|--------------------|-----------------|
| Bulan | Stok Awal | Produksi GKG | Produksi Beras | Barang Masuk | Barang Keluar | Total Ketersediaan | Rumah Tangga | NonRumah | Total Kebutuhan | Neraca (Ton) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) = (2)+(4)+(5)-(6) | (8) | (9) | (10) =(8)+(9) | (11) = (7)-(10) |
| Jan-24 | 121.321 | 30.271 | 19.283 | | | 140.604 | 7.653 | 1.971 | 9.624 | 130.979 |
| Feb-24 | 130.979 | 40.514 | 25.807 | | | 156.786 | 7.159 | 1.844 | 9.003 | 147.783 |
| Mar-24 | 147.783 | 38.644 | 24.616 | | | 172.399 | 7.668 | 1.975 | 9.643 | 162.756 |
| Apr-24 | 162.756 | 50.660 | 32.270 | | | 195.027 | 7.752 | 1.997 | 9.748 | 185.278 |
| May-24 | 185.278 | 31.975 | 20.368 | | | 205.646 | 7.653 | 1.971 | 9.624 | 196.022 |
| Jun-24 | 196.022 | 28.256 | 17.999 | | | 214.021 | 7.412 | 1.909 | 9.322 | 204.700 |
| Jul-24 | 204.700 | 31.652 | 20.162 | | | 224.862 | 7.653 | 1.971 | 9.624 | 215.238 |
| Aug-24 | 215.238 | 39.330 | 25.053 | | | 240.291 | 7.653 | 1.971 | 9.624 | 230.666 |
| Sep-24 | 230.666 | 31.046 | 19.776 | | | 250.443 | 7.406 | 1.908 | 9.314 | 241.129 |
| Oct-24 | 241.129 | 23.898 | 15.223 | | | 256.352 | 7.653 | 1.971 | 9.624 | 246.728 |
| Nov-24 | 246.728 | 24.904 | 15.864 | · | | 262.592 | 7.406 | 1.908 | 9.314 | 253.278 |
| Dec-24 | 253.278 | 26.738 | 17.032 | · | | 270.311 | 7.660 | 1.973 | 9.634 | 260.677 |
| Total 2024 | 121.321 | 397.887 | 253.454 | 0 | 0 | 374.775 | 90.726 | 23.372 | 114.098 | 260.677 |

| Vahunatora | Simalungur | | | | | Laki | -Laki+Peren | npuan |
|------------|------------|----------|-------|-------|-------|-------|-------------|-------|
| Umur | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 0-4 | 78,20 | 80,70 | 83,16 | 85,88 | 89,41 | 94,93 | 94,89 | 94,84 |
| 5-9 | 81,55 | 81,88 | 82,35 | 82,77 | 82,42 | 79,96 | 82,46 | 84,92 |
| 10-14 | 85,10 | 84,93 | 84,71 | 84,33 | 83,94 | 83,65 | 83,98 | 84,43 |
| 15-19 | 86,86 | 86,85 | 86,75 | 86,60 | 86,41 | 86,21 | 86,03 | 85,79 |
| 20-24 | 86,13 | 86,36 | 86,59 | 86,78 | 86,91 | 86,97 | 86,94 | 86,82 |
| 25-29 | 83,44 | 84,60 | 85,47 | 86,09 | 86,50 | 86,77 | 86,96 | 87,14 |
| 30-34 | 77,36 | 79,11 | 80,99 | 82,87 | 84,60 | 86,06 | 87,20 | 88,04 |
| 35-39 | 73,35 | 74,67 | 75,86 | 77,03 | 78,34 | 79,89 | 81,67 | 83,55 |
| 40-44 | 66,44 | 68,06 | 69,81 | 71,59 | 73,27 | 74,79 | 76,12 | 77,31 |
| 45-49 | 60,56 | 61,63 | 62,76 | 63,96 | 65,29 | 66,76 | 68,39 | 70,13 |
| 50-54 | 54,53 | 55,53 | 56,53 | 57,53 | 58,54 | 59,58 | 60,63 | 61,73 |
| 55-59 | 47,54 | 48,38 | 49,28 | 50,23 | 51,19 | 52,17 | 53,13 | 54,09 |
| 60-64 | 40,10 | 41,13 | 42,06 | 42,92 | 43,73 | 44,51 | 45,32 | 46,17 |
| 65–69 | 30,67 | 32,08 | 33,33 | 34,44 | 35,49 | 36,51 | 37,47 | 38,3 |
| 70-74 | 18,28 | 19,81 | 21,44 | 23,07 | 24,60 | 25,98 | 27,21 | 28,2 |
| 75+ | 16,80 | 17,65 | 18,66 | 19,84 | 21,20 | 22,77 | 24,50 | 26,3 |
| Total | 986,88 | 1 003,38 | | | | | | |

Masalah:

Semakin banyak lahan pertanian atau sawah yang berubah fungsi menjadi lahan pertapakan/perumahan penduduk dan pembangunan jalan tol, khususnya di Kabupaten Simalungun, sehingga harus dicari solusi bagaimana mengantisipasi keterbatasan luas lahan pertanian dan peningkatan produktivitas padi.

Solusi:

Untuk meningkatkan produktivitas padi, salah satunya dengan cara melakukan intensifikasi pertanian, yaitu melalui upaya meningkatkan hasil pertanian atau agraris dengan mengintensifkan pengolahan lahan yang ada

2. Indikator Kinerja: Pencapaian Skor PPH

Pemerintah Kabupaten Simalungun, melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, dalam Pencapaian Skor PPH konsumsi pangan dengan gizi cukup dan seimbang merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat Kesehatan dan intelegensi manusia. Volume dan kualitas konsumsi pangan dan gizi dalam rumah tangga sangat di pengaruhi oleh kondisi ekonomi, pengetahuan dan budaya masyarakat. Kualitas konsumsi pangan masyarakat di Indonesia dipantau dengan menggunakan ukuran Pola Pangan Harapan (PPH), kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi, telah melaksanakan pembinaan terhadap Nagori Percontohan Aku Hatinya PKK, yaitu Nagori Bandar Malela Kecamatan Gunung Maligas. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat Nagori Bandar Malela, khususnya TP PKK Nagori Bandar Malela, yang terdiri dari gabungan dasawisma, dapat meningkatkan kualitas konsumsi pangan dengan memaksimalkan pemanfaatan pekarangan. Pelaksanaan kegiatan Pembinaan Nagori Percontohan Aku Hatinya PKK (Amalkan dan Kukuhkan Halaman Asri, Teratur, Indah dan Nyaman), merupakan suatu gerakan dan upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam memanfaatkan halaman sekitar rumah dengan tanaman pangan dan tanaman produktif/keras, bernilai ekonomi tinggi, tanaman obat keluarga, tanaman hias yang berfungsi untuk keindahan dan kenyamanan rumah. Hatinya PKK dapat terwujud melalui sarana gotong-royong seluruh keluarga dengan mengoptimalkan tanaman pangan yang produktif.









Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi, di Nagori Percontohan Aku Hatinya PKK, Nagori Bandar Malela Kecamatan Gunung Maligas, Tahun 2024

Pemanfaatan lahan pekarangan dari beberapa aspek antara lain:

1. Lumbung Hidup

Yaitu pekarangan ditanami dengan tanaman yang mengandung karbohidrat.

Contoh: ubi kayu, ubi jalar, jagung, talas/keladi.

2. Warung Hidup

Yaitu pekarangan dapat ditanami sayur – sayuran dan buah – buahan yang dapat dimanfaatkan setiap hari.

Contoh: sayur – sayuran, bayam, kangkung, kacang panjang, sawi, selada, terong, cabe, tomat, daun kemangi, buncis, pepaya, jambu, pisang.

3. Apotek Hidup

Yaitu sebagian pekarangan dapat ditanami tanaman toga (tanaman obat keluarga) yang sewaktu – waktu dapat diperlukan sebagai pertolongan pertama apabila sakit.

Contoh : lidah buaya, daun dewa, sirih, daun jarak, temulawak, kumis kucing, kunyit, seledri dan lainnya.

Selain itu pemanfaatan lahan pekarangan juga untuk memelihara ternak (unggas) dan membudidayakan ikan dengan menggunakan kolam terpal yang biasa dilakukan pada pekarangan yang tidak terlalu luas.

Pelaksanaan kegiatan Pembinaan Nagori Percontohan Hatinya PKK didampingi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dari Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun, yang mendampingi dan memberikan arahan kepada masyarakat dalam membudidayakan tanaman sayuran mulai dari kebun bibit, demplot, pekarangan masyarakat.

Adapun bibit sayuran yang diserahkan kepada Ketua Tim Penggerak PKK (TP-PKK) Nagori Percontohan Aku Hatinya PKK, yaitu Nagori Bandar Malela Kecamatan Gunung Maligas, antara lain :

Tabel 3.3 Bantuan Benih Sayuran

| No | Jenis Bibit | Jumlah | Satuan |
|-----|----------------------|--------|--------|
| 1. | Kacang Panjang | 60 | Bks |
| 2. | Benih Bayam | 60 | Bks |
| 3. | Benih Cabe Rawit | 60 | Bks |
| 5. | Benih Cabe Red Sabel | 60 | Bks |
| 6. | Benih Sawi | 80 | Bks |
| 7. | Benih Sawi Pahit | 80 | Bks |
| 8. | Benih Sawi Putih | 80 | Bks |
| 9. | Benih Selada | 50 | Bks |
| 10. | Benih Seledri | 50 | Bks |
| 11. | Benih Terong Hijau | 80 | Bks |

| 12. | Benih Terong Ungu | 80 | Bks |
|-----|-----------------------|----|-----|
| 13. | Benih Buncis Hercules | 60 | Bks |
| 14. | Bibit Jahe Putih | 30 | Kg |
| 15. | Bibit Kangkung | 80 | Bks |
| 16. | Bibit Kunyit | 30 | Kg |
| 17 | Timun Hercules | 40 | Bks |

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Simalungun Tahun 2024

Peralatan Pertanian sederhana dan peralatan pengolahan tanah dalam rangka penanaman bibit sayuran antara lain :

Tabel 3.4
Bantuan Peralatan Pengolahan Tanah

| No | Nama Peralatan | Jumlah | Satuan |
|----|--------------------|--------|--------|
| 1. | Garpu | 5 | Buah |
| 2. | Cangkul | 10 | Buah |
| 3. | Pupuk Kandang | 1500 | Kg |
| 4. | Pupuk Organik Cair | 80 | Liter |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Simalungun Tahun 2024

Pemberian bantuan benih tanaman dan peralatan pertanian sederhana tersebut dapat membantu dan memotivasi ibu-ibu PKK di Nagori Bandar Malela, sehingga pemanfaatan lahan pekarangan semakin optimal, sehingga kebutuhan gizi tingkat rumah tangga dapat terpenuhi dan dapat juga dijual hasilnya untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga, serta dalam lingkup yang lebih luas, mendukung ketersediaan pangan di Kabupaten Simalungun.

Pelaksanaan kegiatan pembinaan Nagori Percontohan Hatinya PKK dilaksanakan di Nagori Bandar Malela Kecamatan Gunung Maligas sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Simalungun Nomor:100.3.3.2/33/2024 tentang Penetapan Nagori/Kelurahan Percontohan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Tertib Administrasi Pemberdayaan Kesejahteraan

Keluarga, Pola Asuh anak dan remaja di Era Digital (Paaredi), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (UP2KPKK) Pos pelayanan terpadu (Posyandu), Lingkungan Bersih dan sehat (LBS), Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), Infeksi visual asetat (IVA TEST), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga - Pembangunan Keluarga Kependudukan dan Keluarga Berencana Kesehatan (PKK Bangga Kencana - Kesehatan) Tingkat Kabupaten Simalungun Tahun 2024.

Pemanfaatan lahan pekarangan yang optimal terbukti memberikan banyak manfaat bagi Masyarakat, baik bagi pelaku kegiatan maupun lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini dapat memberikan sumbangan pangan, untuk dikonsumsi bagi keluarga sehingga dapat mengurangi biaya untuk kebutuhan konsumsi. Selain itu kegiatan ini juga sangat mendukung program pemerintah, yaitu diversifikasi pangan.

Ada pun komponen kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Penyediaan Demplot

Demplot yang merupakan demonstration plot kawasan/area yang berfungsi sebagai lokasi percontohan temu lapangan, tempat belajar dan tempat praktek pemanfaatan pekarangan yang disusun dan diaplikasikan bersama kelompok dapat saling belajar dalam pengembangan kebun pekarangan masing-masing anggota. Demplot ditanami berbagai jenis sayur, umbi-umbian, buah tidak boleh hanya satu jenis dan letaknya tidak boleh jauh dari tempat tinggal anggota.

2. Lahan Pekarangan

Pada areal pekarangan dikembangkan berbagai komoditi tanaman sayuran atau buah-buahan, umbi-umbian sebagai sumberkarbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Jenis tanaman yang ditanam harus beragam dan berimbang kandungan gizinya dan minimal 5 jenis tanaman. Areal pekarangan ditata dengan memperhatikan estetika agar diperoleh lingkungan yang asri dan nyaman. Pertanaman di areal pekarangan meliputi: pertanaman di lahan, polybag, yang pelaksanaannya disesuaikan

dengan luas maupun karakteristik tanah. Polybag yang dibagikan paling sedikit 10 polybag yang ditanami secara berkelanjutan.

3. Budidaya tanaman

Untuk memperoleh sumber protein hewani, khususnya tanah, pemeliharaan tanah merupakan solusi yang tepat, hal tersebut dapat dilakukan jika lahan dan lingkungan memungkinkan. Kegiatan budidaya tanah yang diharapkan meliputi pengadaan unggas maupun ikan dan pendukungnya (pengadaan kandang, pakan dan obat-obatan juga vitamin).

Pelaksanaan Pembinaan Nagori Percontohan Hatinya PKK dilaksanakan secara berkala dan rutin yaitu :

Pembinaan I

Dilaksanakan identifikasi kebutuhan atau melihat tanaman apa yang cocok untuk nagori percontohan tersebut.

Pembinaan II

Pembinaan memberikan sosialisasi pemanfaatan lahan dengan sebagai sumber pemenuhan gizi keluarga sekaligus pekarangan pemberian bantuan benih tanaman tahap pertama agar ibu-ibu PKK dapat langsung mengimplementasikan kegiatan tersebut. Pengadaan Pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA), setiap keluarga harus memperhatikan konsumsi masing-masing anggota keluarga sesuai dengan kebutuhannya. Untuk meningkatkan produktifitas kerja dan sumber daya manusia yang berkualitas. Konsumsi sehari-hari harus lengkap sumber protein, karbohidrat, mineral dan vitaminnya yang dibutuhkan oleh tubuh manusia.

Pembinaan III

Pembinaan dengan memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai dampak dari pada penggunaan pestisida yang berlebihan yang dapat membahayakan kesehatan manusia pada jangka panjang, sehingga disarankan untuk menggunakan pupuk organik dan pestisida nabati saja karena lebih terjamin keamanan pangan untuk hasil panen yang diperoleh.

Pembinaan ke IV :

Pembinaan dengan memberikan sosialisasi mengenai budidaya dan pembesaran ikan lele dengan metode kolam terpal dalam rangka pemenuhan protein keluarga.

Biaya dan sumber dana pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi, melalui Pembinaan Nagori Percontohan Hatinya PKK di Nagori Bandar Malela Kecamatan Gunung Maligas, bersumber dari APBD Kabupaten Simalungun T.A 2024 sebanyak Rp. 109.406.000 (seratus sembilan juta empat ratus enam ribu rupiah).

3 . Indikator Kinerja : Penanganan Daerah Rawan Pangan

Peta Komposit menjelaskan kondisi kerentangan terhadap kerawanan pangan suatu wilayah (Kecamatan) yang disebabkan oleh kombinasi dari berbagi dimensi kerawanan pangan. Berdasarkan hasil pembobotan, desa-desa dikelompokkan ke dalam 6 prioritas. Prioritas 1 merupakan prioritas utama yang menggambarkan tingkat kerentanan paling tinggi, sedangkan prioritas 6 merupakan prioritas yang relatif lebih tahan pangan. Dengan kata lain, wilayah (desa) prioritas 1 memiliki tingkat resiko kerentanan terhadap kerawanan pangan yang lebih besar dibandingkan wilayah (desa) lainnya sehingga memerlukan perhatian. Meskipin demikian, wilayah (desa) yang berada pada prioritas 1 tidak berarti semua penduduknya berada dalam kondisi rawan pangan, juga sebaliknya wilayah (desa) pada prioritas 6 tidak berarti semua penduduknya tahan pangan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dari 413 desa yang ada di Kabupaten simalungun maka didapatkan 3 desa (Prioritas 2), 3 desa (Prioritas 3), 71 desa (Prioritas 4), 258 desa (Prioritas 5) dan 78 desa (Prioritas 6) akan ditampikan dalam table 3.5 :

Tabel 3.5
Sebaran Jumlah Desa berdasarkan Prioritas

| Prioritas | Jumlah Desa | Persentase |
|-----------|-------------|------------|
| 1 | 0 | 0 |
| 2 | 3 | 0,72% |
| 3 | 3 | 0,72% |
| 4 | 71 | 17,19% |
| 5 | 258 | 62,47% |
| 6 | 78 | 18,89% |

Desa rentan terhadap kerawanan pangan prioritas 2 terdapat di 3 Desa, Berikut Nama Nama Desa yang terdapat di Prioritas 2 :

| No. | Nama Kec | Kode Kec | Kode Desa | Nama Desa | PRIO |
|-----|---------------|----------|------------|--------------|------|
| 1 | Gunung Malela | 120802 | 1208022002 | Senio | 2 |
| 2 | Gunung Malela | 120802 | 1208022012 | Bukit Maraja | 2 |
| 3 | Purba | 120814 | 1208142009 | Seribu landi | 2 |

Desa rentan terhadap kerawanan pangan prioritas 3 terdapat di 3 Desa, Berikut Nama Nama Desa yang terdapat di Prioritas 3 :

| No. | Nama Kec | Kode Kec | Kode Desa | Nama Desa | PRIO KOMP |
|-----|---------------|----------|------------|------------------------|--------------|
| 1 | Gunung Malela | 120802 | 1208022005 | Margo Mulyo | 3 |
| 2 | Raya Kahean | 120807 | 1208072011 | Banu Raya | 3 |
| 3 | Silou Kahean | 120827 | 1208272008 | Dolok Saribu Bangun | 3 |

Desa rentan terhadap kerawanan pangan prioritas 4 terdapat di 71 Desa, Berikut Nama Nama Desa yang terdapat di Prioritas 4 :

| No. | Nama Kec | Kode Kec | Kode Desa | Nama Desa | PRIO KOMP |
|-----|-----------------|----------|------------|------------------------|--------------|
| 1 | Siantar | 120801 | 1208012005 | Silou Manik | 4 |
| 2 | Gunung Malela | 120802 | 1208022001 | Dolok Malela | 4 |
| 3 | Gunung Malela | 120802 | 1208022003 | Pematang Asilum | 4 |
| 4 | Gunung Malela | 120802 | 1208022004 | Serapuh | 4 |
| 5 | Gunung Malela | 120802 | 1208022007 | Silau Malela | 4 |
| 6 | Gunung Malela | 120802 | 1208022009 | Pamatang Gajing | 4 |
| 7 | Gunung Malela | 120802 | 1208022011 | Nagori Malela | 4 |
| 8 | Gunung Malela | 120802 | 1208022014 | Marihat Bukit | 4 |
| 9 | Gunung Malela | 120802 | 1208022016 | Lingga | 4 |
| 10 | Gunung Maligas | 120803 | 1208032005 | Tumorang | 4 |
| 11 | Panei | 120804 | 1208042007 | Sigodang Barat | 4 |
| 12 | Panei | 120804 | 1208042013 | Bangun Das Mariah | 4 |
| 13 | Panombeian Pane | 120805 | 1208052003 | Nagori Bosar | 4 |
| 14 | Panombeian Pane | 120805 | 1208052007 | Simbolon Tengkoh | 4 |
| 15 | Panombeian Pane | 120805 | 1208052010 | Banuh Raya | 4 |
| 16 | Raya Kahean | 120807 | 1208072001 | Sambosar Raya | 4 |
| 17 | Raya Kahean | 120807 | 1208072003 | Ambarokan Pane Raya | 4 |
| 18 | Raya Kahean | 120807 | 1208072005 | Bah Bulian | 4 |

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun

« Sasaran Strategis : Meningkatkannya Pemerataan Pendapatan Masyarakat ada beberapa Indikator

1. Indikator Kinerja: Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) Kabupaten/Kota

Analisis terhadap Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun selanjutnya adalah dari capaian kinerja indikator Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) Kabupaten/Kota pada TA. 2024. Kabupaten Simalungun letaknya diapit oleh 8 kabupaten yaitu Kabupaten Serdang Bedagai, Deli Serdang, Karo, Tobasa, Samosir, Asahan, Batu Bara, dan Kota Pematangsiantar. Letak astronomisnya antara 02°36′ - 03°18′ Lintang Utara dan 98°32′ - 99°35′ Bujur Timur dengan luas 4 372,5 km2 berada pada ketinggian 0 – 1. 400 meter di atas permukaan laut dimana 75 persen lahannya berada pada kemiringan 0-15% sehingga Kabupaten Simalungun merupakan Kabupaten terluas ke-3 setelah Kabupaten Madina dan Kabupaten Langkat di Sumatera Utara dan memiliki letak yang cukup strategis serta berada di kawasan wisata Danau Toba-Parapat. Batas-batas wilayah Kabupaten Simalungun antara lain:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang dan Serdang Bedagai
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Toba Samosir
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Asahan
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Karo

Kabupaten Simalungun memiliki 32 Kecamatan dimana Kecamatan Hatonduhan merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 336,26 km2 dan Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 38,97 km2.



Tabel 3.8 Banyaknya Rumah Tangga Perikanan, Luas, Produksi, dan Nilai Penjualan Usaha Perikanan Danau Menurut Kecamatan Tahun 2024

| No | Kecamatan | Luas Wilayah | Jumlah Nagori / Kelurahan |
|-----|------------------------|--------------|------------------------------|
| 1. | Silimakuta | 74,16 | 7 |
| 2. | Pamatang Silimahuta | 79,68 | 10 |
| 3. | Purba | 172,71 | 14 |
| 4. | Haranggaol Horison | 40,97 | 5 |
| 5. | Dolok Pardamean | 67,9 | 11 |
| 6. | Sidamanik | 80,88 | 15 |
| 7. | Pamatang Sidamanik | 137,8 | 10 |
| 8. | Girsang Sipangan Bolon | 129,89 | 6 |
| 9. | Tanah Jawa | 174,33 | 20 |
| 10. | Hatonduhan | 336,26 | 9 |
| 11. | Dolok Panribuan | 148,62 | 15 |
| 12. | Jorlang Hataran | 93,7 | 13 |
| 13. | Panei | 77,96 | 17 |
| 14. | Panombeian Panei | 73,74 | 11 |
| 15. | Raya | 261,56 | 17 |
| 16. | Dolog Masagal | 105,77 | 10 |
| 17. | Dolok Silau | 302,66 | 14 |
| 18. | Silou Kahean | 228,74 | 16 |



| 19. | Raya Kahean | 204,89 | 14 |
|-----|-----------------------|--------|----|
| 20. | Tapian Dolok | 119,89 | 11 |
| 21. | Dolok Batu Nanggar | 106,91 | 16 |
| 22. | Siantar | 73,99 | 17 |
| 23. | Gunung Malela | 96,74 | 16 |
| 24. | Gunung Maligas | 51,39 | 9 |
| 25. | Huta Bayu Raja | 191,43 | 16 |
| 26. | Jawa Maraja Bah Jambi | 38,97 | 8 |
| 27. | Pematang Bandar | 88,16 | 13 |
| 28. | Bandar Huluan | 107,33 | 10 |
| 29. | Bandar | 100,69 | 16 |
| 30. | Bandar Masilam | 91,22 | 10 |
| 31. | Bosar Maligas | 285,43 | 17 |
| 32. | Ujung Padang | 228,49 | 20 |

1. Rincian Kegiatan DAK Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan

Dasar pelaksanaan Kegiatan DAK Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 yaitu Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 75). Sumber dana berasal dari Dana DAK Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simalungun sebesar Rp. 5.581.282.000,- (Lima Milyar lima ratus delapan puluh satu juta dua ratus delapan puluh dua ribu rupiah) yang telah dituangkan pada DPA Nomor: DPA/A.1/2.9.4.25.18.000/001/2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun.



Tabel 3.9

Kegiatan DAK Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan ada 4 RKA

Pada Dinas Ketahanan dan Perikanan Kabupaten Simalungun

| No | Program | Kegiatan | Sub Kegiatan |
|----|------------------------|---|---------------------|
| 1 | Program Pengelolaan | Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah | Penyediaan |
| | Perikanan Tangkap | Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan | Prasarana Usaha |
| | - Community of Strap | Genangan Air Lainnya yang Dapat Di | Perikanan Tangkap |
| | | usahakan dalam 1 (Satu) Daerah | r omanan rangkap |
| | | Kabupaten / Kota | |
| | | Trabapaton / Trota | |
| 2 | Pengelolaan Perikanan | Pengelolaan Pembudidayaan Ikan | Penyediaan |
| | Budidaya | | Prasarana |
| | | | Pembudidayaan |
| | | | Ikan dalam 1 (Satu) |
| | | | Daerah |
| | | | Kabupaten/Kota |
| | | | |
| 3 | Pengelolaan Perikanan | Pengelolaan Pembudidayaan Ikan | Penjaminan |
| | Budidaya | | Ketersediaan |
| | | | Sarana |
| | | | Pembudidayaan |
| | | | Ikan dalam 1 (Satu) |
| | | | Daerah Kabupaten / |
| | | | Kota |
| | | | |
| 4 | Program Pengolahan Dan | Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku | Pemberian Fasilitas |
| | Pemasaran Hasil | Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) | bagi Pelaku Usaha |
| | Perikanan | Daerah Kabupaten / Kota | Perikanan Skala |
| | | | Mikro dan Kecil |
| | | | dalam 1 (Satu) |
| | | | Daerah Kabupaten / |
| | | | Kota |
| | | | |

DAK Bidang Kelautan dan Perikanan, dialokasikan untuk meningkatkan sarana prasarana produksi, pengolahan, mutu, pemasaran, pengawasan, penyuluhan, data statistik untuk mendukung industrialisasi, serta penyediaan sarana dan prasarana terkait pengembangan kelautan dan perikanan di pulau-pulau kecil. Tujuan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan adalah untuk membantu mendanai kegiatan khusus di bidang perikanan yang merupakan urusan Daerah dan sesuai dengan prioritas Nasional.

DAK merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada Daerah tertentu. Beberapa tujuan DAK adalah :

- Mendukung pengembangan ekonomi lokal, termasuk sektor UMKM;
- Mengurangi kesenjangan pelayanan publik antar daerah;
- Meningkatkan tanggung jawab pemerintah daerah dalam memobilisasi sumber dayanya.

Kegiatan DAK Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 di Kabupaten Simalungun telah terlaksana dengan baik dan mengikuti petunjuk teknis yang ada. Adapun jadwal perencanaan dan pelaksanan kegiatan DAK Fisk Bidang Kelautan dan Perikanan tahun 2024 sepenuhnya dilaksanakan sesuai jadwal pada tahun 2024. Untuk lebih lanjut rincian pelaksanaan Kegiatan DAK Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10

Pembangunan/Rehabilitasi Unit Pembenihan UPTD BBI Rambung Merah

a. Rehabilitasi Kolam Pendederan P13 - P14 Balai Benih Ikan

| No. | Nama Kegiatan | Volume | Satuan |
|-----|------------------------------------|--------|--------|
| 1 | Rehabilitasi Kolam Pendederan P13- | 1 | Paket |
| 1. | P14 Balai Benih Ikan | ı | raket |

b. Rehabilitasi Kolam Induk Balai Benih Ikan

| No. | Nama Kegiatan | Volume | Satuan |
|-----|--|--------|--------|
| 1. | Rehabilitasi Kolam Induk Balai Benih Ikan | 1 | Paket |

c. Rehabilitasi Kolam Pendederan P15 Balai Benih Ikan

| No. | Nama Kegiatan | Volume | Satuan |
|-----|-----------------------------------|--------|--------|
| 4 | Rehabilitasi Kolam Pendederan P15 | 1 | Dokot |
| 1. | Balai Benih Ikan | ı | Paket |

d. Rehabilitasi Kolam Pendederan P7-P10 Balai Benih Ikan

| No. | Nama Kegiatan | Volume | Satuan |
|-----|-----------------------------------|--------|--------|
| 1 | Rehabilitasi Kolam Pendederan P7- | 1 | Paket |
| 1. | P10 Balai Benih Ikan | - | raket |

e. Rehabilitasi Kolam Pendederan P11-P12 Balai Benih Ikan

| No. | Nama Kegiatan | Volume | Satuan |
|-----|------------------------------------|--------|--------|
| 1 | Rehabilitasi Kolam Pendederan P11- | 1 | Paket |
| 1. | P12 Balai Benih | 1 | ranet |

f. Pembangunan Kolam Pemijahan Balai Benih Ikan

| No. | Nama Kegiatan | Volume | Satuan |
|-----|------------------------------|--------|--------|
| 1 | Pembangunan Kolam Pendederan | 1 | Paket |
| 1. | P7-P10 Balai Benih Ikan | ı | raket |

g. Pembangunan Kolam Tandon/Filtrasi Balai Benih Ikan

| No. | Nama Kegiatan | Volume | Satuan |
|-----|----------------------------|--------|--------|
| 1 | Pembangunan Kolam Tandon / | 1 | Dokot |
| 1. | Filtrasi Balai Benih Ikan | 1 | Paket |

h. Rehabilitasi Saluran Air Buang Balai Benih

| No. | Nama Kegiatan | Volume | Satuan |
|-----|--------------------------------------|--------|--------|
| 4 | Rehabilitasi Saluran Air Buang Balai | | Paket |
| 1. | Benih | 1 | rakel |

i. Pembangunan Saluran Air Pasok Balai Benih Ikan

| No. | Nama Kegiatan | Volume | Satuan |
|-----|--------------------------|--------|--------|
| 1 | Pembangunan Saluran Air | 1 | Paket |
| 1. | Pasokan Balai Benih Ikan | ı | raket |

j. Pengadaan Sarana Produksi Balai Benih Ikan

| No. | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|--|--------|--------|
| 1. | Happa Hijau (P5xL2xT1m) | 7 | Unit |
| 2. | Happa Hitam (P 8m x L 2 m x T 1 m) | 8 | Unit |
| 3. | Happa Hitam (P10xL2xT1m) | 7 | Unit |
| 4. | Kakaban | 65 | Unit |
| 5. | Alat sortir benih/Grading kawat busa | 21 | Unit |
| 6. | Alat sortir benih/Grading Plastik (50cm) | 7 | Unit |
| 7. | Aerator LP200 | 2 | Unit |
| 8. | Alat Penguji Kualitas air | 2 | Unit |
| 9. | Tanggok Benih | 6 | Buah |
| 10. | Tanggok Larva Pendek | 6 | Buah |
| 11. | Tanggok Larva Panjang | 6 | Buah |
| 12. | Tanggok Induk Petak | 6 | Buah |
| 13. | Tanggok Induk Bulat | 6 | Buah |
| 14. | Hormon Pemijahan Ikan | 8 | Ampul |

| 15. | Kulkas | 1 | Unit |
|-----|------------------------------------|----|--------|
| 16. | Aquarium (50x60x100 cm) | 20 | Buah |
| 17. | Timbangan Digital (kapasitas 5 kg) | 2 | Buah |
| 18. | Timbangan Jarum 100 kg | 1 | Buah |
| 19. | Mesin Babat Rumput | 2 | Unit |
| 20. | Mesin Genset | 1 | Unit |
| 21. | Mesin Pompa Celup 3 inci | 1 | Unit |
| 22. | Batu Aerasi Panjang 30 cm | 40 | Buah |
| 23. | Batu Aerasi Bulat 100 mm | 40 | Buah |
| 24. | Perlengkapan Biosecurity | | |
| - | Sepatu Boot | 20 | Pasang |
| - | Jas Hujan | 20 | Buah |
| 25. | Kereta Sorong (beko) | 2 | Buah |
| 26. | Bak Fiber (P 2 x L1 x T 0,5) m | 4 | Buah |
| 27. | Selang Aerasi | 4 | Roll |

k. Pengadaan Calon Induk Mas Unggul Dan Pakan

| No. | Uraian | Jumlah | Satuan | Spesifikasi |
|-----|-------------------------|--------|--|---|
| 1. | Calon Induk Ikan Mas | 12 | Paket (1 Paket : 15 ekor Jantan, 15 ekor Betina) | Jumlah: 180 ekor Betina dan 180 ekor Jantan Surat Keterangan Asal BPTPB Cangkringan Berat: 200-400 gr/ekor) |
| 2. | Pakan Starter | 40 | Kg | Pakan Terapung, Protein Minimal 35 %, Terigistrasi Kementerian Kelutan dan Perikanan |
| 3. | Pakan Grower | 780 | Kg | Pakan Terapung, Protein Minimal 32 %, Terigistrasi Kementerian Kelutan dan Perikanan |
| 4. | Pakan Finisher | 1.470 | Kg | Pakan Terapung, Protein Minimal 30 %, Terigistrasi Kementerian Kelutan dan Perikanan |

I. Pengadaan Calon Induk Lele Unggul Dan Pakan

| No. | Uraian | Jumlah | Satuan | Spesifikasi |
|-----|---------------------------------|--------|-----------------------------------|--|
| 1. | Calon Induk Ikan Lele Unggul | 11 | 10 Ekor Betina, 5 Ekor Jantan) | Jumlah: 110 ekor Betina dan 55 ekor Jantan Surat Keterangan Asal BPTPB Cangkringan Berat: 400-600 gr/ekor) |
| 2. | Pakan Starter | 50 | Kg | Pakan Terapung, Protein Minimal 35 %, Terigistrasi Kementerian Kelutan dan Perikanan |
| 3. | Pakan Grower | 880 | Kg | Pakan Terapung, Protein Minimal 32 %, Terigistrasi Kementerian Kelutan dan Perikanan |
| 4. | Pakan Finisher | 3.000 | Kg | Pakan Terapung, Protein Minimal 30 %, Terigistrasi Kementerian Kelutan dan Perikanan |

m. Calon Induk Nila Unggul Dan Pakan

| No. | Uraian | Jumlah | Satuan | Spesifikasi |
|-----|---------------------------------|--------|--|---|
| 1. | Calon Induk Ikan Nila Unggul | 3 | Paket: ((100 ekor Jantan, 300 ekor Betina) | Jumlah : 300 ekor Jantan dan 900 ekor Betina Surat Keterangan Asal BBAT Sukabumi Berat : 50-70 gr/ekor) |
| 2. | Pakan Starter | 40 | Kg | Pakan Terapung, Protein Minimal 35 %, Terigistrasi Kementerian Kelutan dan Perikanan |
| 3. | Pakan Grower | 780 | Kg | Pakan Terapung, Protein Minimal 32 %, Terigistrasi Kementerian Kelutan dan Perikanan |
| 4. | Pakan Finisher | 1.200 | Kg | Pakan Terapung, Protein Minimal 30 %, Terigistrasi Kementerian Kelutan dan Perikanan |

n. Rehabilitasi Hatcheri Balai Benih Ikan

| NO. | Nama Kegiatan | Volume | Satuan |
|-----|--|--------|--------|
| 1. | Rehabilitasi Hatcheri Balai Benih Ikan | 1 | Paket |

Tabel 3.11

Pembangunan Prasarana Pembenihan Masyarakat (UPR/HSRT/Pendederan)

1. Pokdakan Jaya Mas

• Pembangunan Prasarana Pembenihan Ikan Masyarakat Pokdakan Jaya Mas

| No. | Nama Kegiatan | Volume | Satuan |
|-----|------------------------------|--------|--------|
| 1 | Pembangunan Kolam Pendederan | 1 | Paket |

• Sarana Dan Prasarana Pembenihan Ikan Masyarakat Pokdakan Jaya Mas

| No. | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|-------------------------------------|--------|--------|
| 1. | Sepatu Boot | 10 | Pasang |
| 2. | Jas Hujan | 10 | Buah |
| 3. | Calin Ikan Mas | 12 | Paket |
| 4. | Pakan Starter | 50 | Kg |
| 5. | Pakan Grower | 1.000 | Kg |
| 6. | Pakan Finisher | 1.800 | Kg |
| 7. | Happa Hitam (P 8 m x L 2 m x T 1 m) | 10 | Unit |
| 8. | Happa Hijau(P 5 m x L 2 m x T 1 m) | 10 | Unit |
| 9. | Kakaban | 125 | Unit |
| 10. | Alat Sortir Benih Kawat Busa | 20 | Unit |
| 11. | Mesin Genset | 1 | Unit |
| 12. | Pemasangan Instalasi Listrik | 1 | Unit |
| 13. | Mesin Babat Rumput | 2 | Unit |
| 14. | Mesin Pompa Air | 1 | Unit |

| 15. | Mesin Pompa Udara HP 12.000 60 | | |
|-----|------------------------------------|----|------|
| | Watt | 2 | Buah |
| 16. | Mesin Pompa Celup 3 Inci | 1 | Buah |
| 17. | Timbangan Digital (Kapasitas 5 kg) | 1 | Buah |
| 18. | Timbangan Jarum 100 kg | 1 | Unit |
| 19. | Bak Fiber (p 2 x l 1 x t 0,5) | 10 | Unit |
| 20. | Alat Penguji Kualitas Air | 1 | Unit |
| 21. | Papan Informasi | 1 | Unit |

2. Pokdakan Sumber Sarana Sari

 Pembangunan Prasarana Pembenihan Ikan Masyarakat Pokdakan Sumber Sarana Sari

| No. | Nama Kegiatan | Volume | Satuan |
|-----|------------------------------|--------|--------|
| 1. | Pembangunan Kolam Pendederan | 1 | Paket |

• Sarana Dan Prasarana Pembenihan Ikan Masyarakat Sumber Sarana Sari

| No. | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|-------------------------------------|--------|--------|
| 1. | Sepatu Boot | 10 | Pasang |
| 2. | Jas Hujan | 10 | Buah |
| 3. | Calin Ikan nila | 4 | Paket |
| 4. | Pakan Starter | 40 | Kg |
| 5. | Pakan Grower | 840 | Kg |
| 6. | Pakan Finisher | 1.680 | Kg |
| 7. | Happa Hitam (P 8 m x L 2 m x T 1 m) | 10 | Unit |
| 8. | Happa Hijau(P 5 m x L 2 m x T 1 m) | 6 | Unit |
| 9. | Alat Sortir Benih Kawat Busa | 10 | Unit |
| 10. | Mesin Genset | 1 | Unit |
| 11. | Mesin Babat Rumput | 1 | Unit |
| 12. | Mesin Pompa Air | 1 | Unit |
| 13. | Mesin Pompa Udara HP 12000 60 Watt | 2 | Unit |
| 14. | Mesin Pompa Celup 3 inci | 1 | Unit |

| 15. | Timbangan Digital (kapasitas 5 kg) | 1 | Buah |
|-----|------------------------------------|---|------|
| 16. | Timbangan Jarum 100 kg | 1 | Buah |
| 17. | Bak Fiber (P 2 x L1 x T 0,5) | 8 | Buah |
| 18. | Alat Penguji Kualitas air | 1 | Unit |
| 19. | Papan Informasi | 1 | Unit |

3. Pokdakan Sejahtera Mandiri Farm

 Pembangunan Prasarana Pembenihan Ikan Masyarakat Pokdakan Sejahtera Mandiri Farm

| No. | Nama Kegiatan | Volume | Satuan |
|-----|------------------------------|--------|--------|
| 1. | Pembangunan Kolam Pendederan | 1 | Paket |

 Sarana Dan Prasarana Pembenihan Ikan Masyarakat Pokdakan Sejahtera Mandiri Farm

| No. | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|---|--------|--------|
| 1. | Sepatu Boot | 10 | Pasang |
| 2. | Jas Hujan | 10 | Buah |
| 3. | Calin Ikan lele | 11 | Paket |
| 4. | Pakan Starter | 40 | Kg |
| 5. | Pakan Grower | 840 | Kg |
| 6. | Pakan Finisher | 3.360 | Kg |
| 7. | Happa Hitam (P 8 m x L 2 m x T 1 m) | 10 | Unit |
| 8. | Happa Hitam(P 10 m x 2 m x T 1 m) | 10 | Unit |
| 9. | Kakaban | 100 | Unit |
| 10. | Alat sortir benih/Grading kawat busa | 26 | Unit |
| 11. | Alat Sortir Benih Pelastik Diameter 50 cm | 7 | Unit |
| 12. | Mesin Genset | 1 | Unit |
| 13. | Pemasangan Instalasi Listrik 2200 Watt | 1 | Paket |
| 14. | Mesin Babat Rumput | 2 | Unit |
| 15. | Mesin Pompa Air | 1 | Unit |

| 16. | Mesin Pompa Udara HP 12000 60 Watt | 2 | Unit |
|-----|------------------------------------|----|------|
| 17. | Mesin Pompa Celup 3 inci | 1 | Unit |
| 18. | Timbangan Digital (kapasitas 5 kg) | 1 | Buah |
| 19. | Timbangan Jarum 100kg | 1 | Buah |
| 20. | Bak Fiber (P 2 x L1 x T 0,5) | 10 | Buah |
| 21. | Alat Penguji Kualitas air | 1 | Unit |
| 22. | Papan Informasi | 1 | Unit |

Tabel 3.12

Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar / Komoditas Lokal

 Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar / Komoditas Lokal Pokdakan Mina Megah Indah

| No. | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|-------------------------------|--------|--------|
| 1. | Benih Ikan Nila (5-8 cm/ekor) | 26.000 | Ekor |
| 2. | Pakan Starter | 160 | Kg |
| 3. | Pakan Grower | 1.020 | Kg |
| 4. | Pakan Finisher | 3.150 | Kg |
| 5. | Happa Hitam (P5 x L2 x T1 m) | 12 | Unit |
| 6. | Alat Penguji Kualitas air | 1 | Unit |
| 7. | Kendaraan Roda 3 | 1 | Unit |
| 8. | Perlengkapan Biosecurity | | |
| - | 8.1 Sepatu Boot | 10 | Pasang |
| - | 8.2 Jas Hujan | 10 | Buah |
| 9. | Papan Informasi | 1 | Unit |



2. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar / Komoditas Lokal Pokdakan Mitra Bersama

| No. | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|-------------------------------|--------|--------|
| 1. | Benih Ikan Nila (5-8 cm/ekor) | 26.000 | Ekor |
| 2. | Pakan Starter | 160 | Kg |
| 3. | Pakan Grower | 1.020 | Kg |
| 4. | Pakan Finisher | 3.150 | Kg |
| 5. | Happa Hitam (P5 x L2 x T1 m) | 12 | Unit |
| 6. | Alat Penguji Kualitas air | 1 | Unit |
| 7. | Kendaraan Roda 3 | 1 | Unit |
| 8. | Perlengkapan Biosecurity | | |
| - | Sepatu Boot | 10 | Pasang |
| - | Jas Hujan | 10 | Buah |
| 9. | Papan Informasi | 1 | Unit |

3. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar / Komoditas Lokal Pokdakan Makmur Huta Dipar

| No. | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|-------------------------------|--------|--------|
| 1. | Benih Ikan Nila (5-8 cm/ekor) | 26.000 | Ekor |
| 2. | Pakan Starter | 160 | Kg |
| 3. | Pakan Grower | 1.020 | Kg |
| 4. | Pakan Finisher | 3.150 | Kg |
| 5. | Happa Hitam (P5 x L2 x T1 m) | 12 | Unit |
| 6. | Alat Penguji Kualitas air | 1 | Unit |
| 7. | Kendaraan Roda 3 | 1 | Unit |
| 8. | Perlengkapan Biosecurity | | |
| - | 8.1 Sepatu Boot | 10 | Pasang |
| - | 8.2 Jas Hujan | 10 | Buah |
| 9. | Papan Informasi | 1 | Unit |



4. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar / Komoditas Lokal Pokdakan Thymoty Integrate Farm

| No | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|------------------------------|--------|--------|
| 1. | Calin Ikan Arwana | 20 | Ekor |
| 2. | Perlengkapan Biosecurity | | |
| - | Sepatu Boot | 10 | Pasang |
| - | Jas Hujan | 6 | Buah |
| 3. | Happa Hitam (P5xL2xT1 m) | 2 | Unit |
| 4. | Aerator LP200 | 2 | Unit |
| 5. | Selang Aerasi | 6 | Roll |
| 6. | Aquarium (50x60x100 cm) | 12 | Unit |
| 7. | Lampu LED Taning | 12 | Buah |
| 8. | Bak Fiber (P 2 x L1 x T 0,5) | 2 | Buah |
| 9. | Pompa air celup | 2 | Unit |
| 10. | Alat Penguji Kualitas air | 1 | Unit |
| 11. | Kendaraan Roda 3 | 1 | Unit |
| 12. | Batu Aerasi Panjang 30 cm | 24 | Buah |
| 13. | Batu Aerasi Bulat 100 mm | 24 | Buah |
| 14. | Papan Informasi | 1 | Unit |

5. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar / Komoditas Lokal Pokdakan Indah Mas

| No. | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|------------------------------|--------|--------|
| 1. | Benih Ikan Mas (5-8 cm/ekor) | 20.000 | Ekor |
| 2. | Pakan Starter | 150 | Kg |
| 3. | Pakan Grower | 1.040 | Kg |
| 4. | Pakan Finisher | 3.150 | Kg |
| 5. | Happa Hitam (P5 x L2 x T1 m) | 15 | Unit |
| 6. | Alat Penguji Kualitas air | 1 | Unit |
| 7. | Kendaraan Roda 3 | 1 | Unit |
| 8. | Perlengkapan Biosecurity | | |
| - | 8.1 Sepatu Boot | 10 | Pasang |



| - | 8.2 Jas Hujan | 10 | Buah |
|----|-----------------|----|------|
| 9. | Papan Informasi | 1 | Unit |

6. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar / Komoditas Lokal Pokdakan Sadar Mas

| No. | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|------------------------------|--------|--------|
| 1. | Benih Ikan Mas (5-8 cm/ekor) | 20.000 | Ekor |
| 2. | Pakan Starter | 150 | Kg |
| 3. | Pakan Grower | 1.040 | Kg |
| 4. | Pakan Finisher | 3.150 | Kg |
| 5. | Happa Hitam (P5 x L2 x T1 m) | 15 | Unit |
| 6. | Alat Penguji Kualitas air | 1 | Unit |
| 7. | Kendaraan Roda 3 | 1 | Unit |
| 8. | Perlengkapan Bio Security | | |
| - | 8.1 Sepatu Boot | 10 | Pasang |
| - | 8.2 Jas Hujan | 10 | Buah |
| 9. | Papan Informasi | 1 | Unit |

7. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar / Komoditas Lokal Lembaga Pelatihan Pertanian Organik Terpadu Sosor Laguboti

| No. | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|------------------------------|--------|--------|
| 1. | Benih Ikan Mas (5-8 cm/ekor) | 20.000 | Ekor |
| 2. | Pakan Starter | 150 | Kg |
| 3. | Pakan Grower | 1.040 | Kg |
| 4. | Pakan Finisher | 3.150 | Kg |
| 5. | Happa Hitam (P5 x L2 x T1 m) | 15 | Unit |
| 6. | Alat Penguji Kualitas air | 1 | Unit |
| 7. | Kendaraan Roda 3 | 1 | Unit |
| 8. | Perlengkapan Bio Security | | |
| - | 8.1 Sepatu Boot | 10 | Pasang |



| - | 8.2 Jas Hujan | 10 | Buah |
|----|-----------------|----|------|
| 9. | Papan Informasi | 1 | Unit |

8. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar / Komoditas Lokal Pokdakan Mas Mekar Jaya

| No. | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|------------------------------|--------|--------|
| 1. | Benih Ikan Mas (5-8 cm/ekor) | 20.000 | Ekor |
| 2. | Pakan Starter | 150 | Kg |
| 3. | Pakan Grower | 1.040 | Kg |
| 4. | Pakan Finisher | 3.150 | Kg |
| 5. | Happa Hitam (P5 x L2 x T1 m) | 15 | Unit |
| 6. | Alat Penguji Kualitas air | 1 | Unit |
| 7. | Kendaraan Roda 3 | 1 | Unit |
| 8. | Perlengkapan Bio Security | | |
| - | 8.1 Sepatu Boot | 10 | Pasang |
| - | 8.2 Jas Hujan | 10 | Buah |
| 9. | Papan Informasi | 1 | Unit |

9. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar / Komoditas Lokal Pokdakan Mas Jaya

| No. | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|------------------------------|--------|--------|
| 1. | Benih Ikan Mas (5-8 cm/ekor) | 20.000 | Ekor |
| 2. | Pakan Starter | 150 | Kg |
| 3. | Pakan Grower | 1.040 | Kg |
| 4. | Pakan Finisher | 3.150 | Kg |
| 5. | Happa Hitam (P5 x L2 x T1 m) | 15 | Unit |
| 6. | Alat Penguji Kualitas air | 1 | Unit |
| 7. | Kendaraan Roda 3 | 1 | Unit |
| 8. | Perlengkapan Bio Security | | |
| - | 8.1 Sepatu Boot | 10 | Pasang |

| - | 8.2 Jas Hujan | 10 | Buah |
|----|-----------------|----|------|
| 9. | Papan Informasi | 1 | Unit |

10. Sarana Dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar / Komoditas Lokal Pokdakan Insan Militan

| No. | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|------------------------------|--------|--------|
| 1. | Benih Ikan Mas (5-8 cm/ekor) | 20.000 | Ekor |
| 2. | Pakan Starter | 150 | Kg |
| 3. | Pakan Grower | 1.040 | Kg |
| 4. | Pakan Finisher | 3.150 | Kg |
| 5. | Happa Hitam (P5 x L2 x T1 m) | 15 | Unit |
| 6. | Alat Penguji Kualitas air | 1 | Unit |
| 7. | Kendaraan Roda 3 | 1 | Unit |
| 8. | Perlengkapan Bio Security | | |
| - | 8.1 Sepatu Boot | 10 | Pasang |
| - | 8.2 Jas Hujan | 10 | Buah |
| 9. | Papan Informasi | 1 | Unit |

Tabel 3.13

Sarana Dan Prasarana Produksi Pakan Mandiri

1. Sarana Dan Prasarana Pakan Mandiri

| No. | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|--------------------|--------|--------|
| 1. | Papan Informasi | 1 | Unit |
| 2. | Mesin Penepung | 1 | Unit |
| 3. | Mesin Mixer | 1 | Unit |
| 4. | Mesin Pencetak | 1 | Unit |
| 5. | Tepung Ikan | 500 | Kg |
| 6. | ВКК | 500 | Kg |
| 7. | Dedak/bekatul | 600 | Kg |
| 8. | Jagung | 200 | Kg |
| 9. | Gaplek/terigu ikan | 200 | Kg |

| 10. | Premix | 100 | Kg |
|-----|--------------|-----|-------|
| 11. | Mineral | 75 | Kg |
| 12. | Pelet Binder | 50 | Kg |
| 13. | Anti Jamur | 25 | Kg |
| 14. | Minyak Ikan | 10 | Liter |

2. Pembangunan Gudang Pakan Mandiri

| No. | Nama Kegiatan | Volume | Satuan |
|-----|----------------------------------|--------|--------|
| 1. | Pembangunan Gudang Pakan Mandiri | 1 | Unit |

Tabel 3.14

Sarana Dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Skala Kecil

1. Sarana Dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Kecil KUB Valentin

| No. | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|--|--------|--------|
| 1. | Kapal Mesin Bermotor 3 GT (10 x 2 x 0,8 m) Mesin 13 HP | 1 | Unit |
| 2. | Jaring Insang (Doton) Mesh Size 3 - 4 Inci Mata 50 | 59 | Unit |
| 3. | Cold Box (200 liter) | 2 | Buah |
| 4. | Life Jacket | 11 | Buah |

Sarana Dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Kecil Koperasi Jasa Nelayan Makmur Jaya

| No. | Nama Barang | Volume | Satuan |
|-----|--|--------|--------|
| 1. | Kapal Mesin Bermotor 3 GT (10 x 2 x 0,8 m) Mesin 13 HP | 1 | Unit |
| 2. | Jaring Insang (Doton) Mesh Size 3 - 4 Inci Mata 50 | 59 | Unit |
| 3. | Cold Box (200 liter) | 2 | Buah |
| 4. | Life Jacket | 11 | Buah |

Tabel 3.15

Bedah Unit Pengolahan Ikan Skala Mikro Kecil

1. Sarana Unit Pengolahan Ikan Skala Mikro Kecil Poklahsar Tunas Baru

| No. | Nama Kegiatan / Barang | Volume | Satuan |
|-----|--|--------|--------|
| 1. | Pembangunan/Rehab UPI | 1 | Paket |
| 2. | Meja Stainless (180 X 60 X 85 Cm) | 3 | Unit |
| 3. | Meja Wastafel Stainless (120 X 58 X 85 Cm) | 1 | Unit |
| 4. | Rak Stainlis (150 X 60 Cm) | 2 | Unit |
| 5. | Baskom (50 Cm) | 5 | Buah |
| 6. | Baskom (60 Cm) | 5 | Buah |
| 7. | Baskom (70 Cm) | 5 | Buah |
| 8. | Timbangan Digital (Kapasitas 5kg) | 1 | Buah |

2. Sarana Unit Pengolahan Ikan Skala Mikro Kecil Poklahsar Sejahtera Bersama

| No. | Nama Kegiatan / Barang | Volume | Satuan |
|-----|--|--------|--------|
| 1. | Pembangunan/Rehab UPI | 1 | Paket |
| 2. | Meja Stainless (180 X 60 X 85 Cm) | 3 | Unit |
| 3. | Meja Wahtafel Stainless (120 X 58 X 85 Cm) | 1 | Unit |
| 4. | Rak Stainlis (150 X 60 Cm) | 2 | Unit |
| 5. | Baskom (50 Cm) | 5 | Buah |
| 6. | Baskom (60 Cm) | 5 | Buah |
| 7. | Baskom (70 Cm) | 5 | Buah |
| 8. | Timbangan Digital (Kapasitas 5kg) | 1 | Buah |

Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang perikanan di Kabupaten Simalungun terdiri dari beberapa jenis kegiatan. Adapun jenis kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- 2. Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Nelayan Skala Kecil Untuk kegatan sarana dan prasarana pemberdayaan usaha nelayan skala kecil terdiri dari jenis kegiatan Perahu/Kapal Penangkap Ikan untuk perairan darat berukuran lebih kecil dari 3 GT beserta mesin, alat penangkapan ikan, sarana pendukung kegiatan penangkapan ikan dan sarana keselamatan pelayaran. Adapun kelompok penerima adalah sebagai berikut:

| No | Nama Kelompok Penerima | Alamat |
|----|--------------------------------------|--|
| 1. | Koperasi Jasa Nelayan Makmur Jaya | Nagori Sibaganding Kecamatan Girsang Sipangan Bolon |
| 2 | Kelompok Usaha Bersama Valentin | Nagori Togu Domu Nauli Kecamatan Dolok Pardamean |

- 3. Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Pembudidaya Ikan Skala Kecil Jenis kegiatan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Pembudidaya Ikan Skala Kecil terdapat 3 jenis kegiatan di Kabupaten Simalungun, sebagai berikut :
 - Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar/komoditas lokal

Tabel 3.16

Kegiatan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Air Tawar/Komoditas

Lokal ada 10 kelompok penerima sebagai berikut :

| No | Nama Kelompok Penerima | Alamat | Jenis Komoditas |
|-----|---|---|--------------------|
| 1. | Pokdakan Mitra Bersama Nagori Wonorejo | Nagori Wonorejo Kec. Pematang Bandar | Nila |
| 2. | Pokdakan Timothy Integrated Nagori Silau Malaha Farm Kec. Siantar | | Arwana |
| 3. | Pokdakan Penampungan Insan Militan | Nagori Mancuk Kec. Huta Bayu Raja | Mas |
| 4. | Pokdakan Indah Mas | Nagori Mancuk Kec. Huta Bayu Raja | Mas |
| 5. | Pokdakan Mas Mekar Jaya Nagori Silakkidir Kec. Huta Bayu Raja | | Mas |
| 6. | Pokdakan Sadar Mas | Nagori Bandar Siantar Kec. Gunung Malela | Mas |
| 7. | Pokdakan Mas Jaya | Nagori Silulu Kec. Gunung Malela | Mas |
| 8. | Lembaga Pertanian Organik Terpadu Sosor Laguboti | Nagori Laras Dua Kec. Siantar | Mas |
| 9. | Pokdakan Makmur Huta Dipar | Nagori Huta Dipar Kec. Gunung Maligas | Mas |
| 10. | Pokdakan Mina Megah Indah | Nagori Jawa Maraja Kec. Jawa Maraja Bah Jambi | Mas |



Sarana Prasarana Pakan Mandiri

Tabel 3.17

Kegiatan prasarana pakan mandiri terdapat 1 kelompok penerima

manfaat sebagai berikut :

| No | Nama Kelompok Penerima | Alamat | Jenis Kegiatan |
|----|-------------------------------------|-------------------------------------|----------------|
| 1. | Pokdakan Berkah Amanah Sejahtera | Nagori Silau Malaha Kec. Siantar | Pakan Mandiri |

 Pembangunan Prasarana Pembenihan Ikan Masyarakat (UPR / HSRT / Pendederan).

Tabel 3.18

Kegiatan prasarana pembenihan ikan masyarakat

(UPR/HSRT/Pendederan) 3 kelompok penerima manfaat

| No | Nama Kelompok Penerima | Alamat | Komoditas |
|----|----------------------------|----------------------|-----------|
| 1. | Pokdakan Sumber Sarana | Nagori Purwosari | Nila |
| '. | Sari | Kec. Pematang Bandar | |
| 2. | Pokdakan Sejahtera Mandiri | Nagori Kandangan | Lele |
| ۷. | Farm | Kec. Pematang Bandar | |
| 3. | Pokdakan Jaya Mas | Nagori Maligas Bayu | Mas |
| J. | 1 Oldanari daya Mas | Kec. Huta Bayu Raja | |

4. Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan. Jenis kegiatan pada sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang terdapat di Kabupaten Simalungun adalah Bedah unit pengolahan ikan skala mikro kecil.

Tabel 3.19
Kelompok penerima manfaat sebagai berikut :

| No | Nama Kelompok Penerima | Alamat | Komoditas |
|----|-----------------------------|--|------------------|
| 1. | Poklahsar Sejahtera Bersama | Nagori Silau Malaha Kec. Siantar | Nugget Ikan Nila |
| 2. | Poklahsar Tunas Baru | Nagori Maligas Bayu Kec. Huta Bayu Raja | Kerupuk Ikan |

Indikator keberhasilan pelaksanaan Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun Tahun 2024 dapat diukur dan dilihat berdasarkan indicator sebagai berikut:

1. Indikator output

Terlaksananya dan tersalurnya kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus Bidang Kelautan dan Perikanan,baik di Balai Benih Ikan Rambung Merah dan Kelompok Perikanan penerima manfaat.

2. Indikator outcome

- Meningkatkan sarana dan prasarana produksi perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- Meningkatkan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan;
- Meningkatkan pemberdayaan nelayan, pembudidaya dan pengolah hasil perikanan;
- Meningkatkan koordinasi antara Kementerian, instansi/dinas terkait, pemerintah provinsi, dan kabupaten/kota.

Dana Alokasi Khusus (DAK) perikanan bermanfaat untuk :

- Membangun atau merehabilitasi unit perbenihan
- Menyediakan sarana dan prasarana untuk pemberdayaan usaha nelayan dan pembudidaya ikan skala kecil
- Menyediakan sarana dan prasarana untuk pengolahan dan pemasaran hasil perikanan



Berdasarkan alokasi DAK yang diterima Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun tahun 2024 sejumlah Rp. 5.581.282.000,- dan realisasi pelaksanaan penyerapan anggaran sebesar Rp. 5.575.601.062,-, maka realisasi pelaksanaan Kegiatan DAK Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 di Kabupaten Simalungun adalah sebesar 99,89%.

Selain Kegiatan DAK Fisik Bidang Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) juga melaksanakan program bantuan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan. Program bantuan tersebut antara lain yaitu bantuan pengadaan alat tangkap perikanan, bantuan sarana prasarana kegiatan budidaya, bantuan benih dan calon indukan, bantuan pinjaman dan modal usaha.











Kegiatan Bidang Perikanan Tahun 2024

2 . Indikator Kinerja : Jumlah Peningkatan Kapasitas Kelompok Pembudidaya Ikan(Pokdakan)

Banyaknya Kelompok Pembudidaya ikan yang dibina oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun serta pemberian bantuan sarana produksi perikanan budidaya.

| Vo | Nama Kelompok | Didang Heaha | 1 | Alamat |
|----|-----------------------------|--------------|------------------|--------------------|
| NO | Ivaliia Kelollipok | Bidang Usaha | Nagori/Kelurahan | Kecamatan |
| 1 | Bahagia Silau Malaha | Pembenihan | Silau Malaha | Siantar |
| 2 | Timothy Integrated Farm | Ikan Hias | Silau Malaha | Siantar |
| 3 | Berkah Amanah Sejahtera | Pembenihan | Silau Malaha | Siantar |
| 4 | Jordan Pantoan Maju | Pembenihan | Pantoan Maju | Siantar |
| 5 | Karya Makmur | Pembenihan | Wonorejo | Pematang Bandar |
| 6 | Mitra Bersama | Pembenihan | Wonorejo | Pematang Bandar |
| 7 | Sumber Makmur | Pembenihan | Wonorejo | Pematang Bandar |
| 8 | Unggul Bersatu Wonorejo | Pembenihan | Wonorejo | Pematang Bandar |
| 9 | Tilapia Kembang Wonorejo | Pembenihan | Wonorejo | Pematang Bandar |
| 10 | Sejahtera Mandiri Farm | Pembenihan | Kandangan | Pematang Bandar |
| 11 | Sumber Sarana Sari | Pembenihan | Purwosari | Pematang Bandar |
| 12 | Tani Mandiri | Pembenihan | Purwodadi | Pematang Bandar |
| 13 | Aek Huta Purba Saribu | Pembesaran | Haranggaol | Haranggaol Horison |
| 14 | Mina Superior Bandar Saribu | Pembesaran | Haranggaol | Haranggaol Horison |
| 15 | Diatei Tupa Siboro | Pembesaran | Haranggaol | Haranggaol Horison |
| 16 | Mina Tapian Sejahtera | Pembesaran | Haranggaol | Haranggaol Horison |
| 17 | Kasindir Sejahtera Bersama | Pembesaran | Kasindir | Jorlang Hataran |
| 18 | Maju Bersama Sidomulyo | Pembesaran | Kasindir | Jorlang Hataran |
| 19 | Huta Bayu Raya | Pembesaran | Raya Huluan | Dolog Masagal |
| 20 | Berkah Rezeki Bersama | Pembesaran | Teluk Lapian | Ujung Padang |
| 21 | Hidayah Jaya Bersama | Pembenihan | Wonorejo | Pematang Bandar |

3. Indikator Kinerja : Jumlah Peningkatan Kapasitas Usaha Perbenihan Rakyat(UPR)

Banyaknya kelompok Perbenihan ikan yang di bina oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun serta pemberian calon induk unggul dan sertifikasi unit Pembenihan Rakyat (UPR).

| Mo | Nama Kalamnak | Didong Hecho | 1 | Alamat | | |
|----|----------------------------------|--------------|------------------|-----------------|--|--|
| No | Nama Kelompok | Bidang Usaha | Nagori/Kelurahan | Kecamatan | | |
| 1 | Bahagia Silau Malaha | Pembenihan | Silau Malaha | Siantar | | |
| 2 | Berkah Amanah Sejahtera | Pembenihan | Silau Malaha | Siantar | | |
| 3 | Jordan Pantoan Maju | Pembenihan | Pantoan Maju | Siantar | | |
| 4 | Karya Makmur | Pembenihan | Wonorejo | Pematang Bandar | | |
| 5 | Mitra Bersama | Pembenihan | Wonorejo | Pematang Bandar | | |
| 6 | Sumber Makmur | Pembenihan | Wonorejo | Pematang Bandar | | |
| 7 | Unggul Bersatu Wonorejo | Pembenihan | Wonorejo | Pematang Bandar | | |
| 8 | Tilapia Kembang Wonorejo | Pembenihan | Wonorejo | Pematang Bandar | | |
| 9 | Sejahtera Mandiri Farm | Pembenihan | Kandangan | Pematang Bandar | | |
| 10 | Sumber Sarana Sari | Pembenihan | Purwosari | Pematang Bandar | | |
| 11 | Tani Mandiri | Pembenihan | Purwodadi | Pematang Bandar | | |
| 12 | Hidayah Jaya Bersama | Pembenihan | Wonorejo | Pematang Bandar | | |
| 13 | Ganda Sido Jadi | Pembenihan | Purba Ganda | Pematang Bandar | | |
| 14 | Nauli Ikan Irigasi | Pembenihan | Pardomuan Nauli | Pematang Bandar | | |
| 15 | Tupamahandian | Pembenihan | Bandar Tongah | Bandar Huluan | | |
| 16 | Pokdakan Jaya Mas | Pembenihan | Maligas Bayu | Huta Bayu Raja | | |
| 17 | Pokdakan Penampungan Insan Milit | Pembenihan | Mancuk | Huta Bayu Raja | | |
| 18 | Pokdakan Indah Mas | Pembenihan | Mancuk | Huta Bayu Raja | | |
| 19 | Pokdakan Mas Mekar Jaya | Pembenihan | Silakkidir | Huta Bayu Raja | | |
| 20 | Pokdakan Dekke Mas Maho | Pembenihan | Mariah Hombang | Huta Bayu Raja | | |
| 21 | Pokdakan Bahagia Bersama Nila | Pembenihan | Totap Majawa | Tanah Jawa | | |

« Sasaran Strategis : Tercapainya Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

1. Indikator Kinerja : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun ada sub kegiatan yang mendukung dari indikator tersebut yaitu Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, Koordinasi dan Penyusunan laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD, Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD realisasi dengan baik.

2. Indikator Kinerja: Administrasi Umum Perangkat Daerah

Di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun ada sub kegiatan yang mendukung indikator tersebut yaitu Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor, Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Penyediaan Peralatan Rumah Tangga, Penyediaan Bahan Logistik Kantor, Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan dan Penyelenggara rapat koordinasi dan konsultasi SKPD.

3. Indikator Kinerja : Penyediaan Jasa penunjang urusan Pemerintah Daerah

Di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun ada sub kegiatan yang mendukung indikator tersebut yaitu Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber daya air Listrik dan Penyediaan Jasa pelayanan Umum Kantor.

4. Indikator Kinerja : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun ada sub kegiatan yang mendukung indikator tersebut yaitu Penyediaan jasa Pemeliharaan,biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan.



2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Tahun 2021-2024 Tabel 3.7

Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan Capaian Tahun 2021-2024

| Sasaran | la dileata y | Tahun 2021 | Tahun 2022 | Tahun 2023 | | Tahun 2024 | |
|------------------|---------------------------------|---------------|---------------|---------------|----------|------------|----------------|
| Strategis | Indikator | Realisasi | Realisa si | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian (%) |
| Meningkatnya | 1. Persentase | | | | | | |
| kapasitas dan | Ketersediaan | | | | | | |
| produktivitas | Pangan(Tersedianya | | | | | | |
| sektor pertanian | Cadangan | - | 100% | 651,20 | 100% | 228,4 | 228,4 |
| daerah | Beras/Jagung sesuai | | | | | | |
| | Kebutuhan) | | | | | | |
| | 2. Pencapaian Skor | - | - | - | 90,5% | 86,6 | 95 |
| | PPH | | | | | | |
| | 3. Penanganan | | | | | | |
| | Daerah Rawan | - | - | - | 7% | 0,014 | 0,02 |
| | Pangan | | | | | | |
| | - | | | | | | |
| Meningkatnya | 1. Jumlah Total | | | | | | |
| Pemerataan | Produksi | - | 765 Ton | 189.993,13 | 770 Ton | 195.771,35 | 254,24 |
| Pendapatan | Perikanan(Tangkap | | | 5 | | | · |
| Masyarakat | dan Budidaya) Kabupaten/Kota | | | | | | |
| | Rabupater/Rota | | | | | | |
| | 2. Jumlah | | | - | | | |
| | Peningkatan | - | - | | 21 | 21 | 100 |
| | Kapasitas Kelompok | | | | Kelompok | Kelompok | |
| | Pembudidaya | | | | | | |
| | Ikan(Pokdakan) | | | | | | |
| | 3. Jumlah | - | - | | | | |
| | Peningkatan | | | - | 21 | 21 | 100 |
| | Kapasitas Usaha | | | | Kelompok | Kelompok | 100 |
| | | | | | | | |

| | Perbenihan Rakyat(UPR) | | | | | | |
|--------------------------------------|--|---|---|---|------|-------|-------|
| Tercapainya Program Penunjang Urusan | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Administrasi | - | - | - | 100% | 99,3% | 99,3% |
| Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Umum Perangkat Daerah | - | - | - | 100% | 93% | 93% |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | - | - | - | 100% | 76,5% | 76,5% |
| | 4. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | - | | - | 100% | 97,2% | 97,2% |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan perbandingan setiap indikator yaitu :

Indikator Persentase Ketersediaan pangan(Tersedianya Cadangan Beras/Jagung sesuai kebutuhan) bahwa di tahun 2024 menurun dari tahun 2023 tetapi dapat realisasi dari target kinerja yang ditetapkan di tahun 2024 dan pada indikator jumlah total produksi perikanan(Tangkap dan Budidaya)Kabupaten/Kota di tahun 2024 mengalami penaikan dari tahun 2023 karena memiliki produksi ikan yang tinggi dan ditahun ini adanya DAK yang diberikan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun sehingga dapat terjalan nya dengan baik.

3. Perbandingan Realisasi capaian dengan target Akhir Renstra 2024

Hasil analisis terhadap capaian kinerja perangkat daerah yang telah diuraikan sebelumnya akan digunakan sebagai bahan evaluasi capaian kinerja perangkat daerah dengan cara mengidentifikasi faktor penyebab permasalahan yang menghambat peningkatan kinerja dan memberikan solusi yang dapat diambil untuk pemecahan masalah tersebut.

Tabel 3.20
Perbandingan Realisasi Capaian Terhadap Target Akhir Renstra

| | illigali itealisasi Ca | paiaii i oi ii aaa | 5 Tanget / III | |
|----------------------|---------------------------|------------------------------------|--|----------------------------|
| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Realisasi Kinerja Tahun 2024 | Target Akhir Rencana Strategis (2026) | Tingkat Kemajuan (%) |
| Meningkatnya | 1. Persentase | | | |
| kapasitas dan | Ketersediaan | | | |
| produktivitas | Pangan(Tersedianya | 228,4 | 541.836 | 42 |
| sektor pertanian | Cadangan | | | |
| daerah | Beras/Jagung sesuai | | | |
| | Kebutuhan) | | | |
| | 2. Pencapaian Skor PPH | 86,6 | 91 | 95 |
| | 3. Penanganan | | | |
| | Daerah Rawan | 0,014 | 56 | 25 |
| | Pangan | 0,014 | 30 | 23 |
| Meningkatnya | 1.Jumlah Total | | | |
| Pemerataan | Produksi | | | |
| Pendapatan | Perikanan(Tangkap | | | |
| Masyarakat | dan Budidaya) | 195.771,35 | 780 | 250,98 |
| , | Kabupaten/Kota | | | |
| | 2. Jumlah | | | |
| | Peningkatan | 21 | 12 | 1,75 |
| | Kapasitas Kelompok | | | |
| | Pembudidaya | | | |
| | Ikan(Pokdakan) | | | |
| | | | | |

| | 3. Jumlah Peningkatan Kapasitas Usaha Perbenihan Rakyat(UPR) | 21 | 22 | 95 |
|--------------------------------------|---|------|-----|----|
| Tercapainya Program Penunjang Urusan | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Administrasi | 99,3 | 100 | 99 |
| Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Umum Perangkat Daerah 3. Penyediaan | 93 | 100 | 93 |
| | Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 4. Pemeliharaan | 76,5 | 100 | 76 |
| | Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 97,2 | 100 | 97 |

Analisis dari Tabel 3.20 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Persentase Ketersediaan Pangan(Tersedianya Cadangan Beras/Jagung sesuai Kebutuhan) realisasi tahun 2024 adalah 228,4% dan ingin mendekati dari target akhir Renstra 2026.
- 2. Pencapaian Skor PPH realisasi tahun 2024 adalah 86,6% dan pada target akhir Renstra sudah ingin mendekati yaitu 91.

- Penanganan Daerah Rawan Pangan realisasi tahun 2024 adalah 0,014 dan dibandingkan dengan target akhir pada Renstra sudah memiliki kemajuan yaitu 56
- 4. Jumlah Total Produksi Perikanan(Tangkap dan Budidaya)Kabupaten/Kota realisasi tahun 2024 adalah 195.771,35 dan dibandingkan dengan Target akhir Renstra 780 sudah melampui berarti memiliki jumlah produksi Ikan yang banyak.
- 5. Jumlah Peningkatan Kapasitas Kelompok Pembudidaya Ikan(Pokdakan) realisasi tahun 2024 adalah 21 dan dibandingkan target akhir Renstra 12 dan bertambahnya kelompok dalam Pembudidaya ikan.
- Jumlah Peningkatan Kapasitas Usaha Perbenihan Rakyat Usaha(UPR)
 realisasi tahun 2024 adalah 21 dan dibandingkan target akhir Renstra 22
 dan bertambahnya kelompok Perbenihan Rakyat
- 7. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah realisasi tahun 2024 adalah 99,3 dan pada target akhir Renstra 100 sudah hampir mendekati target.
- 8. Administrasi Umum Perangkat Daerah realisasi tahun 2024 adalah 93 dan pada target akhir Renstra 100 sudah hampir mendekati target.
- 9. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah realisasi tahun 2024 adalah 76,5 dan pada target akhir renstra 100 sudah ingin mendekati target.
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah realisasi tahun 2024 adalah 97,2 dan pada target akhir Renstra 100 dan sudah ingin mendekati target.



4 . Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Provinsi / Nasional

Tabel 3.21
Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2024 dengan Standar Provinsi dan Nasional

| | | | Standar | |
|------------------|---------------------------|---------------|--------------|-------------|
| Sasaran | | Realisasi | Nasional/ | |
| | Indikator Kinerja | Kinerja Tahun | Provinsi / | Capaian (%) |
| Strategis | | 2024 | Kabupaten / | |
| | | | Kota Lainnya | |
| Meningkatnya | 1. Persentase | | | |
| kapasitas dan | Ketersediaan | | | |
| produktivitas | Pangan(Tersedianya | 228,4 | - | - |
| sektor pertanian | Cadangan | | | |
| daerah | Beras/Jagung sesuai | | | |
| | Kebutuhan) | | | |
| | 2 Banagnaian Skar | 86,6 | 95,2 | 90 |
| | 2. Pencapaian Skor PPH | , | (Nasional) | |
| | FFN | | (1111) | |
| | 3. Penanganan | | | |
| | Daerah Rawan | 0,014 | _ | - |
| | Pangan | 3,62 | | |
| Meningkatnya | 1.Jumlah Total | | | |
| Pemerataan | Produksi | | | |
| Pendapatan | Perikanan(Tangkap | 195.771,35 | | |
| Masyarakat | dan Budidaya) | | - | - |
| | Kabupaten/Kota | | | |
| | | | | |
| | 2. Jumlah | | | - |
| | Peningkatan | 21 | - | |
| | Kapasitas Kelompok | | | |
| | Pembudidaya | | | |
| | Ikan(Pokdakan) | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| | 3. Jumlah Peningkatan Kapasitas Usaha Perbenihan Rakyat(UPR) | 21 | - | - |
|---|--|------|---|---|
| Tercapainya Program Penunjang | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 99,3 | - | - |
| Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 93 | - | - |
| | 3. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 76,5 | - | - |
| | 4. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 97,2 | - | - |

Dari table 3.21 yang mempunyai target Kinerja dengan standar Nasional adalah di Sasaran Strategis Meningkatnya Kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah pada indikator Pencapaian Skor PPH yaitu 95,2 standar Nasional.



4. Analisis penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja

Tabel 3.22

Analisis penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau peningkatan / penurunan

Kinerja

| | | | iiici ja | | | |
|---|--|--------|-----------|----------------|---|--|
| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian (%) | Analisis Keberhasilan / Kegagalan | Solusi / Upaya yang dilakukan |
| Meningkatnya kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah | 1. Persentase Ketersediaan Pangan(Tersedi anya Cadangan Beras/Jagung sesuai Kebutuhan) | 100% | 228,4 | 228,4 | Pemerintah perlu memberikan jaminan atas pangan terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah. Tujuannya agar rumah tangga/keluarga selalu memiliki akses terhadap pangan pada harga dan volume yang ideal bagi kebutuhan dan kesehatannya. | Salah satu upaya untuk meningkatkan akses pangan bagi masyarakat adalah melalui pemberian bantuan pangan yang bersumber dari Cadangan Pangan Pemerintah |
| | 2. Pencapaian Skor PPH | 90,5% | 86,6% | 95 | Menurunya daya beli masyarakat dan pola konsumsi masyarakat kurang beragam | Melakukan Gerakan konsumsi pangan local dengan menggunakan bahan pangan local dan diperlukan Kerjasama antar |

| | | | | | | lintas sectoral dalam menangani masalah pangan |
|---|---|--------------------|----------------|--------|--|---|
| | 3.Penanganan Daerah rawan pangan | 7% | 0,014% | 0,02 | Adanya indikasi dari tenaga Kesehatan dikarenakan Tenaga Medis kurang cukup didaerah nagori yang rentan pangan | OPD terkait harus membuat kebijakan untuk menambah formasi Kesehatan |
| Meningkatnya Pemerataan Pendapatan Masyarakat | 1.Jumlah Total Produksi Perikanan(Tang kap dan Budidaya) Kabupaten/Kota | 770 Ton | 195.771,3 5 | 254,24 | adanya peningkatan jumlah produksi ikan | Dengan adanya peningkatan diharapkan pemanfaatan teknologi anjuran berupa budidaya bioflok dan meningkatkan petani pembudidaya ikan |
| | 2. Jumlah Peningkatan Kapasitas Kelompok Pembudidaya Ikan(Pokdakan) | 21 Kelompo k | 21 Kelompok | 100 | Meningkatnya minat masyarakat untuk aktif dalam kelompok pembudidaya | Agar terus melakukan koordinasi yang baik agar berjalan sesuai Target yang diharapkan |

| | | | | | | <u> </u> |
|--|---|--------------------|----------------|------|--|---|
| | 3.Jumlah Peningkatan Kapasitas Usaha Perbenihan Rakyat(UPR) | 21 Kelompo k | 21 Kelompok | 100 | Meningkatnya kapasitas usaha perbenihan rakyat | Agar terus melakukan koordinasi yang baik agar berjalan sesuai Target yang diharapkan |
| Tercapainya Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kot a | 1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 100% | 99,3 | 99,3 | Berjalan nyaa administrasi Keuangan perangkat daerah | Agar tetap menstabilkan keuangan dengan menjalankan sesuai ketentuan |
| | 2. Administrasi Umum Perangkat Daerah | 100% | 93 | 93 | Berjalan nya administrasi umum perangkat daerah | Agar tetap menjalankan sesuai dengan ketentuan di setiap perangkat daerah |
| | 3. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 100% | 76,5 | 76,5 | Tersedianya penunjang urusan pemerintah daerah | Agar tetap meningkatkan dalam kebutuhan penunjang urusan di perangkat daerah |
| | | | | | | |

| 4. | | | | Tersedianya | Berjalan nya |
|--------------|------|------|------|---------------|-----------------|
| Pemeliharaan | | | | fasilitas | dengan baik dan |
| Barang Milik | 100% | 97,2 | 97,2 | pendukung | meningkatkan |
| Daerah | | | | untuk | Kinerja |
| Penunjang | | | | kelancaran di | |
| Urusan | | | | perangkat | |
| Pemerintahan | | | | daerah | |
| | | | | | |
| Daerah | | | | | |

5. Analis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tabel 3.23

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| | | | Kinerja | | A | nggaran | | |
|----------------------|--------------------------|---------|-----------|----------------|------------|------------|--------------------|-----------|
| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian (%) | Anggaran | Realisasi | Cap aian (%) | Efisiensi |
| Meningkatnya | 1. 1. Persentase | 100% | 228,4% | 228,4 | 48.740.500 | 47.880.600 | 98 | 97 |
| kapasitas dan | Ketersediaan | | | | | | | |
| produktivitas | Pangan(Tersedianya | | | | | | | |
| sector | Cadangan Beras/Jagung | | | | | | | |
| pertanian | sesuai Kebutuhan) | 00.50/ | 00.00/ | 05 | 70 550 500 | 70 200 400 | 100 | 00 |
| | Pencapaian Skor PPH | 90,5% | 86,6% | 95 | 73.553.500 | 73.329.100 | 100 | 99 |
| | 3. Penanganan Daerah | 7% | 0,014% | 0,02 | 48.740.500 | 47.880.600 | 98 | 97 |
| | Rawan Pangan | | | | | | | |
| Meningkatnya | 1. Jumlah Total Produksi | 770 Ton | 195.771,3 | 254,24 | 5.557.932. | 5.551.496. | 99 | 98 |
| Pemerataan | Perikanan(Tangkap dan | | 5 | | 001 | 040 | | |
| Pendapatan | Budidaya)Kabupaten/K | | | | | | | |
| Masyarakat | ota | 21 | | | | | | |
| | 2. Jumlah Peningkatan | Kelomp | 21 | 100 | - | - | | |
| | Kapasitas Kelompok | ok | Kelompok | 100 | | | - | - |
| | Pembudidaya(Pokdakan) | | | | | | | |
| | | | | | - | - | | |
| | | | | | | | | |

| | 3. Jumlah Peningkatan | 21 | 21 | 100 | | | - | - |
|-------------|------------------------|--------|----------|------|------------|------------|------|----|
| | Kapasitas Usaha | Kelomp | Kelompok | | | | | |
| | Perbenihan Rakyat(UPR) | ok | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| Tercapainya | Administrasi Keuangan | 100% | 99,3% | 99,3 | 4.188.771. | 4.111.439. | 99 | 98 |
| Program | Perangkat Daerah | | | | 243 | 991 | | |
| Penunjang | 2. Administrasi Umum | | | | | | | |
| Urusan | Perangkat Daerah | 100% | 93% | 93 | 943.028.60 | 659.449.80 | 93 | 92 |
| Pemerintah | 3. Penyediaan Jasa | | | | 0 | 8 | | |
| Daerah | Penunjang Urusan | 100% | 76,5% | 76,5 | 285.699.92 | 205.710.94 | 76,5 | 75 |
| Kabupaten/K | Pemerintah Daerah | | | | 6 | 7 | | |
| ota | 4. Pemeliharaan Barang | | | | | | | |
| | Milik Daerah Penunjang | | | | | | | |
| | Urusan Pemerintah | 1000/ | 07.20/ | 07.2 | 128.840.00 | 125.280.45 | 97 | 96 |
| | Daerah | 100% | 97,2% | 97,2 | 0 | 6 | 91 | 90 |

Rumus untuk mengetahui efisiensi Anggaran dapat dilihat dari Rumus sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^{n} ((AAROi \times CROi) - RAROi)}{\sum_{i=1}^{n} (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

 E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

AAROi: alokasi anggaran RO i

RARO_i : realisasi anggaran RO i

 CRO_i : capaian $RO\ i$



D. Capaian Anggaran Perangkat Daerah

Capaian Anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun

Penyerapan anggaran pendukung indikator kinerja sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun pada TA. 2024 adalah sebesar 99,14 % dari total anggaran yang dialokasikan. Jika dilihat dari persentase realisasi anggaran per-program, penyerapan anggaran terbesar terletak pada program III yaitu Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, yaitu sebesar 100 %. Sedangkan penyerapan anggaran terkecil terletak pada program II, yaitu Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, yaitu 96,56 %.

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran perangkat daerah dengan penyerapan anggaran perangkat daerah pada Triwulan I dan Triwulan II TA. 2024, maka pencapaian sasaran indikator kinerja yang belum maksimal dan diikuti dengan penyerapan anggaran yang kurang dari 50%, hal ini menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran perangkat daerah belum sepenuhnya mendukung kinerja sasaran perangkat daerah itu sendiri, hal ini disebabkan oleh belum terlaksananya seluruh kegiatan yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun.

Anggaran dan realisasi belanja langsung Triwulan I dan Triwulan II TA. 2024 yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan program/kegiatan dalam pencapaian target Indikator Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun disajikan pada tabel 3.23.

Tabel 3.24
Anggaran dan Realisasi Belanja Pendukung Indikator Kinerja Sasaran Dinas
Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Simalungun TA. 2024

| | | Anggaran (Rp.) | | | | | | | | | |
|----|---|--|---------------|---------------|--------------------|-----------------------------|--|--|--|--|--|
| No | Indikator Kinerja | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Sebelum | Sesudah | Realisasi (Rp.) | Capaian Anggara n (%) | | | | | |
| ı | Persentase layanan administrasi kepegawaia n diselesaikan tepat waktu | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 5.829.983.299 | 5.551.979.469 | 5.106.235.402 | 86,6 | | | | | |
| | | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 2.589.700 | 2.589.700 | 2.054.200 | 79 | | | | | |
| | | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 2.589.700 | 2.589.700 | 2.054.200 | 79 | | | | | |
| | | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 4.787.261.373 | 4.188.771.243 | 4.111.439.991 | 99,3 | | | | | |
| | | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 4.780.021.873 | 4.181.531.743 | 4.104.200.491 | 98 | | | | | |
| | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 2.872.500 | 2.872.500 | 2.872.500 | 100 | | | | | |
| | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran SKPD | 4.367.000 | 4.367.000 | 4.367.000 | 100 | | | | | |
| | | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 3.050.000 | 3.050.000 | 2.300.000 | 75 | | | | | |
| | | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | 3.050.000 | 3.050.000 | 2.300.000 | 75 | | | | | |
| | | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 653.042.300 | 943.028.600 | 659.449.808 | 93 | | | | | |
| | | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor | 55.560.000 | 110.439.800 | 68.343.600 | 62 | | | | | |

| | | | Anggara | n (Rp.) | | | |
|----|--|---|-------------|-------------|--------------------|-----------------------------|--|
| No | Indikator Kinerja | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Sebelum | Sesudah | Realisasi (Rp.) | Capaian Anggara n (%) | |
| | | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 211.666.600 | 380.728.600 | 365.616.100 | 96 | |
| | | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 60.047.800 | 60.047.800 | 60.029.310 | 100 | |
| | | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 97.360.000 | 4.054.500 | 4.054.500 | 100 | |
| | | Penyedia Barang Cetakan dan Penggandaan | 19.057.900 | 19.057.900 | 19.057.900 | 100 | |
| | | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 209.350.000 | 368.700.000 | 368.255.353 | 100 | |
| | | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 255.199.925 | 285.699.926 | 205.710.947 | 76,5 | |
| | | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 139.999.926 | 170.499.926 | 90.510.947 | 53 | |
| | | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 115.200.000 | 115.200.000 | 115.200.000 | 100 | |
| | | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 128.840.000 | 128.840.000 | 125.280.456 | 97 | |
| | | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 128.840.000 | 128.840.000 | 125.280.456 | 97 | |
| II | Persentase Ketersediaa n Pangan (Tersedianya Cangan Beras/Jagun g sesuai kebutuhan) | PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT | 379.604.700 | 379.604.700 | 368.615.400 | 97,16 | |

| | | | Anggarai | n (Rp.) | | |
|----|---|---|-------------|-------------|--------------------|-----------------------------|
| No | Indikator Kinerja | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Sebelum | Sesudah | Realisasi (Rp.) | Capaian Anggara n (%) |
| | | Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 48.740.500 | 48.740.500 | 47.880.600 | 98 |
| | | Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) | 48.740.500 | 48.740.500 | 47.880.600 | 98 |
| | | Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota | 147.904.700 | 147.904.700 | 138.560.700 | 94 |
| | | Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota | 147.904.700 | 147.904.700 | 138.560.700 | 94 |
| | | Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi | 182.959.500 | 182.959.500 | 182.174.100 | 99,5 |
| | | Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun | 73.553.500 | 73.553.500 | 73.329.100 | 100 |
| | | Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal | 109.406.000 | 109.406.000 | 108.845.000 | 99 |
| Ш | Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) Kabupaten/K ota | PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP | 174.500.000 | 173.450.000 | 172.350.700 | 99 |

| | | | Anggar | an (Rp.) | | |
|----|----------------------|---|----------------|----------------|--------------------|-----------------------------|
| No | Indikator Kinerja | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan | Sebelum | Sesudah | Realisasi (Rp.) | Capaian Anggara n (%) |
| | | Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | 174.500.000 | 173.450.000 | 172.350.700 | 99 |
| | | Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap | 174.500.000 | 173.450.000 | 172.350.700 | 99 |
| | | PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA | 5.394.532.001 | 5.384.482.001 | 5.379.145.340 | 100 |
| | | Pengelolaan Pembudidayaan Ikan | 5.394.532.001 | 5.384.482.001 | 5.379.145.340 | 100 |
| | | Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | 2.388.282.001 | 2.388.282.001 | 2.384.416.664 | 100 |
| | | Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | 3.006.250.000 | 2.996.200.000 | 2.994.728.676 | 100 |
| | | PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN | 435.500.000 | 433.250.000 | 433.224.223 | 100 |
| | | Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | 435.500.000 | 433.250.000 | 433.224.223 | 100 |
| | | Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | 435.500.000 | 433.250.000 | 433.224.223 | 100 |
| | | TOTAL | 12.214.120.000 | 11.922.766.170 | 11.685.478.02 0 | 98 |

Sumber :Laporan Definitif Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun TA. 2024

2. Analisis dan Evaluasi Capaian Anggaran Perangkat Daerah

Berdasarkan hasil capaian anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun pada TA. 2024 sebesar 98%, maka capaian penyerapan anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun untuk TA. 2024 tergolong Sangat Baik. Hal ini disebabkan terlaksananya hampir seluruh kegiatan yang telah direncanakan selama tahun 2024. Faktor pendukung tingginya penyerapan anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun TA. 2024 ini lain disebabkan karena kemudahan dalam berkoordinasi antara dengan instansi/perangkat daerah terkait, sehingga kendala yang tadinya dihadapi terkait aplikasi SIPD dan FMIS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Simalungun dapat segera diatasi, sehingga kegiatan dapat segera dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun Kabupaten Simalungun. Selain itu, re-focussing anggaran yang dilaksanakan di semester ke dua Tahun Anggaran 2024, di mana Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun mendapat pengurangan anggaran sebesar Rp. 291.353.830,- (Dua ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus tiga puluh rupiah)

Tabel 3.25
Perbandingan capaian realisasi anggaran Tahun terakhir 2021-2024

| No | Tahun | Anggaran | | | | | |
|-----|-------|----------------|----------------|---------|--|--|--|
| INO | ranun | Target | Realisasi | Capaian | | | |
| 1 | 2021 | 8.097.492.871 | 7.124.632.714 | 90,5% | | | |
| 2 | 2022 | 17.110.979.690 | 15.650.568.395 | 91,47% | | | |
| 3 | 2023 | 5.865.576.052 | 5.815.200.911 | 99,14% | | | |
| 4 | 2024 | 11.922.766.170 | 11.685.478.020 | 98% | | | |

BAB IV PENUTUP

Berangkat dari Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026, LAKIP ini disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban kepada pemberi delegasi/wewenang. Seperti lazimnya penerapan bentuk sistem baru diperlukan persiapan sumber daya untuk mengantisipasi perubahan tersebut, oleh karena itu LAKIP ini lebih banyak dipandang sebagai suatu proses pembelajaran dibanding sebagai bentuk pemenuhan penilaian tampilan organisasi. Akan sangat wajar apabila LAKIP ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu setiap sikap adaptif dan responsif diberikan terhadap segala bentuk kritik dan saran perbaikannya.

Objektifitas informasi dari penerapan indikator kinerja sasaran dan penyajian angka-angka untuk pencapaian kinerja diperoleh dari konsep Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun Kabupaten Simalungun tahun 2021-2026 yang dilatar belakangi oleh komitmen yang dibangun dari potensi yang ada. Oleh karena itu validitas data untuk diolah menjadi informasi sangat bergantung dari sistem informasi yang ada dan konsistensi dari komitmen yang telah dibangun bersama. Dengan penetapan indikator kinerja sasaran perangkat daerah sampai dengan output masih berorientasi pada proses, dan diharapkan untuk LAKIP berikutnya sudah dapat menunjukkan orientasi hasil melalui penyempurnaan sistem informasi.

Akuntabilitas Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun adalah perwujudan kewajiban perangkat daerah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan sebagai upaya mewujudkan visi dan misi perangkat daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah. Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja, secara umum pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun pada TA. 2024 hampir mencapai target, hal ini dapat dilihat dari persentase capaian kinerja dari setiap indikator kinerja sasaran.



Demikian LAKIP ini diperbuat dan selanjutnya agar hasil yang telah dicapai dapat ditingkatkan dengan dukungan dari seluruh aspek yang ada dan atas perhatian semua pihak diucapkan terimakasih.

Pamatang Raya, 15 Januari 2025

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun,

Rolland

Robert Pangaribuan

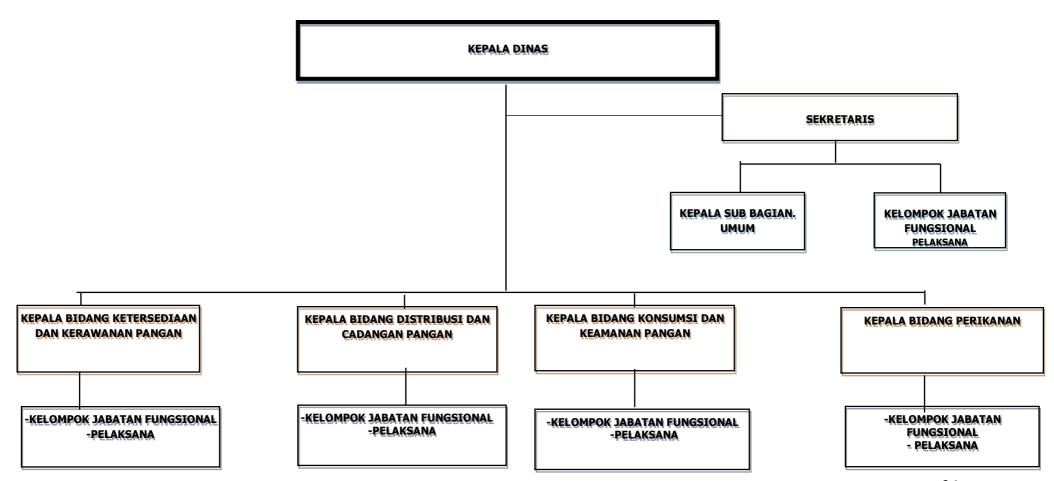
LAMPIRAN:

- 1. Struktur Organisasi.
- 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

LAMPIRAN



STRUKTUR ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN SIMALUNGUN





Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: ROBERT PANGARIBUAN, S.P., M.Si

Jabatan

: KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN

KABUPATEN SIMALUNGUN

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama

: RADIAPOH HASIHOLAN SINAGA, S.H., M.H.

Jabatan

: BUPATI SIMALUNGUN

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama akan mewujudkan Target Kinerja Tahunan sesuai lampiran perjanjian kinerja ini dalam rangka mencapai target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dan akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pamatang Raya , Februari 2024

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

37



Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Simalungun **Tahun 2024**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN SIMAI UNGUN

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|--|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah | Rersentase Ketersediaan Pangan (Tersedianya Cadangan Beras/Jagung sesuai kebutuhan). | 100 % 90,5 % |
| | | Pencapaian Skor PPH. | 7 % |
| | | Penanganan Daerah Rawan Pangan. | |
| 2. | Meningkatnya Pemerataan Pendapatan Masyarakat. | Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) Kabupaten/Kota. | 770 Ton |
| | | Jumlah Peningkatan Kapasitas Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan). | 21 Kelompok |
| | | Jumlah Peningkatan Kapasitas Usaha Perbenihan Rakyat (UPR). | 21 Kelompok |
| 3. | Tercapainya Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah. | 100 % |
| | | Administrasi Umum Perangakat Daerah. | 100 % |
| | | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. | 100 % |
| | | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. | 100 % |

CS Dipindai dengan CamScann

| No | Program | Anggaran | Keterangan |
|----|--|--------------------|------------|
| 1 | Program Penunjang Urusan Pemerintal Daerah Kabupaten/Kota | Rp 5.829.983.299,- | APBD |
| 2 | Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat | Rp 379.604.700,- | APBD |
| 3 | Program Pengelolaan Perikanan Tangk | Rp 174.500.000,- | APBD/DAK |
| 4 | Program Pengelolaan Perikanan Budida | Rp 5.394.532.001,- | APBD/DAK |
| 5 | Program Pengolahan dan Pemasaran F Perikanan | Rp 435.500.000,- | APBD/DAK |
| | Jumlah | Rp 12.214.120.000, | |

Pihak Kedua, BUPATI SIMALUNGUN,

RADIAPOH HASIHOLAN SINAGA, S.H., M.H

PIHAK PERTAMA, KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN SIMALUNGUN

CAOD !

ROBERT PANGARIBUAN, S.P., M.Si.